

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN
KEMAMPUAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN PENGUSAHA
MAHASISWA/I PADA MAHASISWA/I UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

NADILA NOVRIANI
NPM: 155210838

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan
Telp: (0761)674674, Fax (0761)674834 Pekanbaru – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadila Novriani
NPM : 155210838
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Mahasiswa/I Pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 7 September 2020

Disahkan Oleh:
Pembimbing I

(Dr. Hamdi Agustin, MM)

Mengetahui:

Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)



Ketua Prodi Manajemen

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si.)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan
Telp: (0761)674674, Fax (0761)674834 Pekanbaru – 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Nadila Novriani
NPM : 155210838
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Mahasiswa/I Pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 3 September 2020

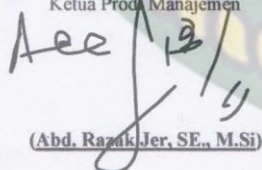
Disetujui Oleh:

Tim Penguji:

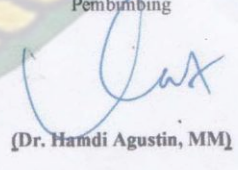
1. Hj. Susie Suryani, SE., MM (.....)
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME (.....)

Mengetahui:

Ketua Prodi Manajemen


(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

Pembimbing


(Dr. Hamdi Agustin, MM)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan
Telp: (0761)674674, Fax (0761)674834 Pekanbaru – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Nadila Novriani
NPM : 155210838
Program Studi : Manajemen
Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, MM
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Mahasiswa/I Pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau

Dengan Perincian Bimbingan Skripsi Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
26/7-2019	X	- Data - Operasional Variabel - Permasalahan - Jumlah Sampel	
22/8-2019	X	- Operasional Variabel - Penelitian Terdahulu - Teori - Latar Belakang	
26/8-2019	X	- ACC Seminar Proposal	
9/2-2020	X	- Permasalahan	
6/4-2020	X	- ACC Seminar Hasil	
20/5-2020	X	- Ujian Hasil	

Pekanbaru, 7 September 2020

Pembantu Dekan I



Dr. H. Eilvan Sastaningsih, SE, M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 485/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Mei 2020, Maka pada Hari Rabu 20 Mei 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2019/2020.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Nadila Novriani |
| 2. N P M | : 155210838 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa / I Universitas Islam Riau. |
| 5. Tanggal ujian | : 20 Mei 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellva Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Hj. Susie Suryani, SE., MM
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Saksi

1. Restu Hayati, SE., M.Si

Sekretaris

Azmansyah, SE., M.Econ
Ketua Prodi Manajemen

(.....)
(.....)
(.....)

(.....)

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 485 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-
sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan
mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan
perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Nadila Novriani
N P M : 155210838
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, dan Kemampuan
Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa / I Universitas Islam Riau.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE, MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau
selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan
akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan
sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada tanggal : 20 Mei 2020

[Signature]
Dekan
Dr. Pinaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

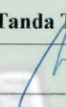
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nadila Novriani
NPM : 155210838
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa / I Universitas Islam Riau.
Hari/Tanggal : Rabu 20 Mei 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

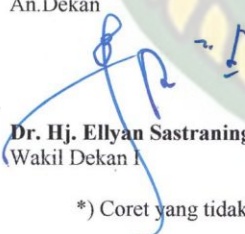
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
3	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
4	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 20 Mei 2020
Ketua Prodi


Azmansyah, SE., M.Econ

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

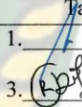
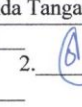

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nadila Novriani
NPM : 155210838
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa/ Fekon UIR
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 25 September 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~ tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		1. 
2.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 25 September 2019
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2107/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 22 April 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Nadila Novriani
 N P M : 155210838
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha (Studi Kasus Pada Maasiswa/I Fekon UIR)
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 23 April 2019
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

- Tembusan :** Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 17 September 2020

Saya yang membuat pernyataan,



(Nadila Novriani)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN KEMAMPUAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN PENGUSAHA MAHASISWA/I PADA MAHA SISWA/I UNIVERSITAS ISLAM RIAU

OLEH

NADILA NOVRIANI
NPM : 155210838

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan, sikap kewirausahaan, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan pengusaha mahasiswa/I pada mahasiswa/I Universitas Islam Riau. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap kewirausahaan, dan kemampuan usaha. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang berasal dari 35 sampel yang merupakan mahasiswa/I Universitas Islam Riau. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan model SEM SMARTPLS 3.2.8. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha, 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, 3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Sikap kewirausahaan, Kemampuan Usaha, Keberhasilan Usaha.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATION, ENTREPRENEURSHIP, AND BUSINESS ABILITY TO THE SUCCESS OF STUDENTS / I BUSINESSES IN RIAU ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS

BY

NADILA NOVRIANI

NPM : 155210838

This research aims to prove the effect of financial literacy, entrepreneurial attitudes, and business capabilities on the success of student entrepreneurs in students of Riau Islamic University. The variables used in this study are financial literacy, entrepreneurial attitudes, and business ability. This study uses primary and secondary data from 35 samples that are students of Riau Islamic University. The data analysis technique used in this study is an analysis with SEM SMARTPLS 3.2.8 model. The results of this study indicate that 1) There is no significant effect between financial literacy on business success, 2) There is no significant effect between entrepreneurial attitudes on business success, 3) There is a significant positive effect between business ability on business success.

Keywords: Financial Literacy, Entrepreneurial Attitudes, Business Capabilities, Business Success.

KATA PENGANTAR

Bismillah Hirahmanirahim.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan Karunianya serta shalawat dan salam atas junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat diberikan kemampuan untuk Menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN KEMAMPUAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN PENGUSAHA MAHASISWA/I PADA MAHASISWA/I UNIVERSITAS ISLAM RIAU”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan ,dan bantuan dari berbagai pihak kepada penulis. oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi. SH, MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs.H. Abrar, M.Si, Ak, CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Bapak Azmansyah, SE. M.Econ selaku ketua prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu yul efnita, SE, MM. selaku sekretaris prodi jurusan manajemen fakultas Unversitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku pembimbing yang telah memberikan saran-saran serta korelasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Buk Restu Hayati, SE., M.Si yang sangat baik ramah dan memberikan masukan positif dalam belajar mengajar.
7. Semua bapak/ibu Dosen selaku staf pengajar beserta staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
8. Yang sangat saya sayangi kedua orang tua yaitu Ayah dan Ibu saya Andrian yang telah membesarkan dan memberikan cinta penuh kasih sayang yang selalu mendoakan atas perjalanan saya dari perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi, serta memberikan bantuan materil, Do'a, moral yang tak dapat penulis balas, selain berdo'a kepada Allah SWT agar umak selalu sehat sampai aku biasa membahagiakan umak, semoga selalu dalam lindungan Allah Azza Wa Jalla Amin ya Rabbal Allamin.
9. Buat Saudara Saudara saya terutama, Husen Husain yang selalu mensupport dan mendoakan untuk menyelesaikan perkuliahan saya dan sepupu sepupu saya Berlian Adam, Abdul Rozak, Jihan, Ahmad Faiz dan Aqila yang selalu mendoakan saya.

10. Buat Paman dan Bibi saya, Zulhadi, Suryati, Harlina, Syafwan, Terimakasih atas semua masukan yang telah mendorong saya untuk lebih semangat dan giat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk yang terkasih Agustinus Denny yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga dimudahkan selalu jalan untuk menuju pintu sukses dan semoga cepat menyusul untuk mendapatkan gelar SE nya.
12. Buat teman seperjuangan saya dari awal masuk, Lili Lismawati, Romila Astriadi, Septi Maharani, Anggia Febiasih, Gusfi Nurul Hasani dan kepada kakak saya Ulvi Kharani dan teman seperkosaan Juli Soraya, Terimakasih untuk segala kebaikan kalian semoga dibalas Allah SWT.
13. Buat teman-teman seangkatan saya Manajemen M, sahabat saya Erika Reskilla dan teman-teman yang selalu bersama saya yaitu Kiki Kurniati, Adnil Febri Maneza, Puja Widya Ningsih, Feri Gindow, dll semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini

dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan khususnya dalam pengembangan pengetahuan.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

Nadila Novriani



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	29
2.1. Keberhasilan Usahan	29
2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha	29
2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha	31
2.2. Literasi keuangan	35
2.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	35
2.2.2. Tujuan Literasi Keuangan	37
2.2.3. Manfaat Literasi Keuangan	38
2.3. Sikap Kewirausahaan	40
2.3.1. Pengertian Sikap Kewirausahaan	40
2.4. Kemampuan Usaha	44

2.4.1. Pengertian Kemampuan Usaha	44
2.5. Penelitian Terdahulu	46
2.5.1. Kerangka Pemikiran.....	48
2.5.2. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1. Lokasi/ Objek Penelitian.....	49
3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	49
3.3. Populasi dan Sampel.....	51
3.3.1. Populasi.....	51
3.3.2. Sampel.....	51
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	52
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6. Teknik Analisis Data.....	54
3.6.1. Partial Least Squares (PLS)	54
3.6.2. Analisis Deskriptif	57
3.6.3. Pengukuran Model (Outer Model).....	58
3.6.4. Evaluasi Struktur Model (inner Model)	60
3.6.5. Pengujian Hipotesis.....	61
BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN	42
4.1. Sejarah Universitas Islam Riau	42
4.2. Visi dan Misi Universitas Islam Riau	44
4.2.1. Visi Universitas Islam Riau	44
4.2.2. Misi Universitas Islam Riau.....	44
4.2.3. Tujuan Universitas Islam Riau.....	45
4.3. Struktur Organisasi UIR.....	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1. Deskripsi Responden Penelitian.....	48

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bawah banyak nya pernyataan setiap variabel. Seperti Literasi keuangan memiliki 9 pernyataan, sedangkan Sikap kewirausahaan

memiliki 10 pernyataan, dan Kemampuan usaha memiliki 9 pernyataan, dan yang terakhir Keberhasilan usaha memiliki 3 pernyataan. 5.2. Analisis Deskriptif	49
5.2.1. Karakteristik Deskriptif Responden Penelitian	50
5.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	52
5.3. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	53
5.3.1. Analisis Deskriptif Dimensi Pengetahuan Umum	54
5.3.2. Analisis Deskriptif Dimensi Tabungan dan Pinjaman	55
5.3.3. Analisis Deskriptif Dimensi Manajemen Keuangan	56
5.4. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan	57
5.4.1. Analisis Deskriptif Dimensi Motivasi	57
5.4.2. Analisis Deskriptif Dimensi Visi	58
5.4.3. Analisis Deskriptif Dimensi Kreativitas	59
5.4.4. Analisis Deskriptif Dimensi Kepemimpinan	60
5.5. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Usaha	60
5.5.1. Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Produksi	61
5.5.2. Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Pemasaran	62
5.5.3. Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Keuangan	63
5.6. Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha	64
5.6.1. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha	64
5.7. Evaluasi Model	65
5.6.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model	65
5.6.2. Uji Inner Model	78
5.6.3. Pengujian Hipotesis	78
5.8. Pembahasan	81
5.8.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha	82
5.8.2. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	83
5.8.3. Pengaruh Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	83
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85

6.2 Saran.....85
DAFTAR PUSTAKA87
LAMPIRAN.....90



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Table 1 Jenis-jenis Usaha Milik Mahasiswa UIR.....	17
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Table 3.1 Operasional Variabel	45
Table 3.2 Kriteria analisis Deskriptif	50
Table 3.3 Ringkasan Rule of thumb evaluasi model structural	53
Table 4.1 Struktur Organisasi UIR	60
Table 5.1 Tingkat Pengembalian Kuisioner.....	61
Table 5.2 Distribusi pernyataan berdasarkan variabel	62
Table 5.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	62
Table 5.4 Karakteristik responden berdasarkan usia	63
Table 5.5 Karakteristik responden berdasarkan fakultas	64
Table 5.6 Karakteristik responden berdasarkan Lama Usaha	64
Table 5.7 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi pengetahuan umum	66
Table 5.8 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi tabungan dan pinjaman	67
Table 5.9 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi manajemen keuangan	67
Table 5.10 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Motivasi	68
Table 5.11 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Visi	69
Table 5.12 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Kreativitas	70
Table 5.13 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Kepemimpinan	70
Table 5.14 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Kemampuan Produksi	71
Table 5.15 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Kemampuan Pemasaran	72
Table 5.16 Rekapitulasi tanggapan responden dimensi Kemampuan Keuangan	72
Table 5.17 Rekapitulasi tanggapan responden Keberhasilan Usaha	73
Table 5.18 Outer model sebelum outlier	75
Table 5.19 Outer model setelah outlier	78
Table 5.20 Outer Loading	79
Table 5.21 Discriminant validity atau cross loading	80
Table 5.22 Average Variance Extracted (AVE)	81
Table 5.23 Composite Reliability	83
Table 5.24 Collinearity Statistic	85
Table 5.25 R Square	86
Table 5.26 uji hipotesis berdasarkan total effects	88

DAFTAR GAMBAR

5.1 Gambar Outer Model sebelum Outlier	75
5.2 Gambar Outer Model setelah Outlier	77
5.3 Gambar Analisis inner weight	8



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini pertumbuhan teknologi semakin pesat dari tahun ketahun. Perkembangan teknologi ini memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi manusia. Dampak positif dari teknologi bagi manusia dapat membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan mudah, serta mempermudah kegiatan manusia, sedangkan dampak negatif dari teknologi dapat menggantikan posisi manusia dalam meng-*handle* pekerjaan.

Hal ini berdampak dalam sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya industri – industri yang beralih dengan menggunakan mesin – mesin canggih sebagai alat dalam membantu proses produksinya, sehingga lapangan pekerjaan semakin sukar dan pengangguran di Indonesia semakin banyak.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2018 mencapai 6,87 juta orang atau 5,13% (Tempo, 2018). Kondisi ini semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), bukan menjadi pencipta lapangan pekerjaan yang dapat menampung beberapa pegawai melalui kewirausahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, banyaknya sumber daya manusia dengan lulusan Deplomad dan Strata Satu lebih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan

dari pada membuka lapangan pekerjaan sendiri (wirausaha). Kenyataannya seluruh perguruan tinggi telah menetapkan matakuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib diseluruh Universitas, salah satunya adalah Universitas Islam Riau (UIR), Universitas Riau Negri (UNRI) dan Universitas Islam Negri (UIN). Contohnya di Fakultas Ekonomi UIR menerapkan setiap mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Kewirausahaan turun kelapangan untuk mempraktekkan yang telah dipelajari dan setelah mahasiswa selesai praktek tersebut Mahasiswa di wajib membuat laporan. Setelah selesai dari praktek berjualan, Banyak mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan berwirausaha hanya saja ada yang berhasil 2a nada juga yang tidak berhasil.

Di samping itu juga banyak perguruan tinggi yang membuat suatu lembaga yang mendorong mahasiswanya untuk memulai usaha. contohnya Universitas Islam Riau telah membuat Pusat Karir untuk mendorong mahasiswanya untuk berwirausaha. Pusat karir merupakan suatu lembaga/ organisasi yang menyediakan informasi tentang dunia wirausaha bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bisnis yang dimiliki dengan cara menginformasikan bisnis kepada lembaga tersebut, dengan begitu bisnis yang kita miliki dapat berkembang dengan adanya iklan yang disediakan oleh pusat karir. Pusat karir juga menyediakan kegiatan :Seminar Wirausaha, Informasi Karir (Informasi loker, info beasiswa, info panggilan test, dan berita karir) Konsultasi karir

Dengan adanya pusat karir ini mahasiswa yang memiliki bisnis usahanya sendiri dapat mengembangkan usahanya dengan adanya iklan yang disediakan oleh pusat karir sehingga banyak diketahui oleh banyak orang seperti mahasiswa atau bahkan perusahaan yang dapat bekerja sama dengan usaha yang kita miliki. Dengan menjalin kerja sama dengan perusahaan lain maka dapat meningkatkan usaha.

keberhasilan usaha merupakan suatu usaha yang mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama sebuah bisnis yang dijalani oleh semua pelaku bisnis, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut memiliki faktor-faktor yang perlu diperhatikan, misalnya semakin tinggi keberanian mengambil risiko, ambisi, imaginasi, tingkat agresifitas, kemampuan inovasi, dan rasa percaya diri dari pemilik/pengusaha sebagai dimensi dari owner/manager *characteristics* akan menyebabkan semakin tinggi kemampuan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sebagai kemampuan dalam penentuan strategi bisnis. Hal ini menggambarkan bahwa keberhasilan dalam menyusun strategi bisnis akan dipengaruhi bagaimana karakteristik pemilik/pengusaha itu sendiri atau bias disebut bahwa kunci keberhasilan usaha kecil dan menengah lebih banyak ditentukan oleh karakter (Endi Sarwoko, 2008).

Dikarenakan rendahnya tingkat keberhasilan usaha kecil maka diperlukan Faktor apa saja yang bisa mempengaruhi keberhasilan usaha kecil. Menurut Kirby (2003) menjelaskan usaha kecil menengah mempunyai beberapa masalah dalam

perkembangannya. Masalah ini dikarenakan masih sedikitnya nilai *entrepreneur*, pembiayaan, dan pasar. Beberapa faktor eksternal seperti peraturan pemerintah, kebijakan, lingkungan maroeconomic, dan ketersediaan prasarana fisik juga mempengaruhi pertumbuhan. Oleh sebab itu perlu untuk mengetahui seperti apa pengaruh faktor internal dan faktor eksternal dalam keberhasilan usaha kecil (Endi Sarwoko, 2008).

Table 1
Jenis – Jenis Usaha Milik Mahasiswa UIR

No	Nama Usaha	Jumlah Usaha
1.	Makaroni Goreng	1
2.	Bronis dan Naget Toffu	1
3.	Happy Crispy	5
4.	Jam Costum	1
5.	Henna Art	1
6.	MUA	2
7.	Cincin Cangkang Sawit	1
8.	Ilustator Kartun	1
9.	Pizza Ubi	2
10.	Snow Ice	2
11.	Es Tebu Murni	1
12.	Pembesaran Ikan Jelawat	1
13.	Popcorn Bosq	2
14.	A Pluse Course	1
15.	Jajanan Melenial donat Variasi Rasa	1
16.	Bronis Lumer Cap	1
17.	Kue Talam Ubi Ungu	1
18.	Ceker Pedas	1
19.	Getuk Keju Ubi Ungu	1
20.	Lampu Lampion	1
21.	Rujak Serut	1

No	Nama Usaha	Jumlah Usaha
22.	Bouquet Bunga	2
23.	Stick Keju Mozarella	1
24.	Budidaya Cacing	1
25.	Jasa Pembuat Peta	1
26.	Sepatu Second	1
JUMLAH		35

Sumber: Data dioalah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah dari jenis usaha yang dimiliki mahasiswa/I Universitas Islam Riau berdasarkan tahun 2019 yang terdaftar di Pusat Karir UIR. Masing-masng usaha milik mahasiswa/I rata-rata berumur satu tahun sampai dua tahun. Namun dalam perkembangan usaha nya, banyak kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa/I selaku pengusaha, salah satunya ialah keterbatasan pengetahuan dalam mengelolah keuangan modal usaha yang dimiliki, kurangnya strategi promosi yang dilakukan dalam menawarkan produk, sulitnya jangkauan dalam melakukan transaksi dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik ingin mengkaji ulang dalam penelitian ini dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Mahasiswa/I pada Mahasiswa/I UIR”*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dilihat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Literasi keuangan, sikap kewirausahaan, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i Universitas Islam Riau Pekanbaru?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i UIR
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i UIR
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i UIR

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya untuk pengusaha dan akademis :

1. Bagi peneliti

Sebagai penambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan didalam bidang manajemen keuangan terutama menyangkut permasalahan literasi keuangan dan kewirausahaan.

2. Bagi pengusaha

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha dalam peningkatan literasi keuangan dan kewirausahaan dan dapat memberikan pertimbangan atau masukan dalam keberlangsungan program tentang keuangan dan kewirausahaan.

3. Bagi akademis

Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dalam bidang manajemen keuangan khususnya masalah keberhasilan/sukses nya pengusaha.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan skripsi ini yang antara lain berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam hal ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi pembahasan skripsi dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini lokasi penelitian, operasional variabel penelitian populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Dalam hal ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat Universitas Islam Riau Di Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang akan menguraikan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan, sikap kewirausahaan, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan pengusaha mahasiswa/I Universitas Islam Riau

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Keberhasilan Usahan

Keberhasilan usaha berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Teori Schumpeter (Sukirno, 2006) menyatakan bahwa adanya peranan penting pengusaha dalam pembangunan. Schumpeter berkeyakinan bahwa pembangunan ekonomi terutama diciptakan oleh inisiatif dari golongan pengusaha yang inovatif/golongan *entrepreneur*. Inovasi disini berarti perbaikan teknologi dalam arti luas, mencakup misalnya penemuan produk baru, pembukaan pasar baru dan sebagainya (Boediono, 1982).

Pengusaha pemula harus bisa mengelola usaha dengan baik dan benar apalagi sebagai seorang mahasiswa (Prasetyo, 2010). Banyak metode, trik dan strategi bisnis manajemen modern yang diperlukan dalam usaha yang dianggap sederhana ini. Prospektif modern dalam mengelola usaha dengan baik akan menjadi kunci sukses bisnis tersebut.

2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Pengertian keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan

tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Dalam pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Moch. Kohar Mudzakar (1998) yang menyatakan bahwa: Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.

Noor (2007) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut Andres (2011) dalam Indriyatni (2013) keberhasilan usaha dapat dilihat dari laba atau keuntungan dihasilkan mampu mensejahterakan kehidupan.

Pamungkas (2014) merumuskan bahwa keberhasilan usaha tercermin dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dari pengusaha. Penelitian yang dilakukan oleh Harmoko, dkk (2012) terhadap usaha industri kreatif di kota Surakarta menunjukkan bahwa prioritas utama faktor penentu keberlangsungan usaha di kota Surakarta adalah aspek produksi dan aspek manajemen dan keuangan.

Lunch dalam Pamungkas (2015) mengemukakan bahwa berbagai penentu keberhasilan usaha pada dasarnya adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap dan keterampilan), pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan

tingkat pendidikan seseorang pengusaha. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Murphy, ditemukan bahwa keberhasilan usaha kecil disebabkan oleh kerja keras, dedikasi, dan komitmen terhadap pelayanan dan kualitas.

2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

Suryana (2013) menyebutkan tiga faktor penyebab keberhasilan seorang wirausaha, antara lain :

a) Kemampuan dan kemauan

Orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Misalnya seseorang yang memiliki kemauan untuk membuka toko tapi tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya, maka lama kelamaan tokonya akan tutup. Begitu juga dengan orang yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha, maka selamanya orang tersebut tidak pernah memiliki usaha.

b) Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

c) Kesempatan dan peluang

Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha.

Terdapat berbagai pendapat dalam menentukan indikator keberhasilan usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noer sasongko (2005), indikator dalam keberhasilan usaha meliputi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan investasi, dan pembelajaran dan pertumbuhan personalia. Sedangkan penelitian oleh Sarwoko (2008), ada 3 indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset, dan pertumbuhan keuntungan usaha. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha adalah (1) meningkatnya omzet, (2) bertambahnya jumlah karyawan, (3), meningkatnya volume penjualan, dan (4) meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi. Dari beberapa indikator dalam penelitian di atas, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) tercapainya BEP, (2) pertumbuhan penjualan, dan (3) pertumbuhan aset.

Menurut Lies Indriyatni (2013) Faktor Kemampuan/Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di wilayah Semarang Barat, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 dan tingkat pengaruh sebesar 0,206. Menurut Sujuti Jahja (1997) faktor internal dapat berpengaruh seperti

kelemahan, kemampuan dan kemauan. Dan juga faktor eksternal nya adalah peluang dan kesempatan.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ada dua faktor yaitu faktor internal seperti : SDM, penguasaan organisasi, struktur organisasi, system manajemen, partisipasi, kultur/budaya bisnis, kekuatan modal, jaringan bisnis dengan pihak luar, dan tingkat entrepreneurship dan juga faktor eksternalnya seperti : pemerintah (kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi) dan non pemerintah (system perekonomian sosia-kultur budaya masyarakat, system pemburuhan dan kondisi pemburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat dan lingkungan global). (Tulus Tambunan, 2001)

Menurut Sutyono (2010) Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil menunjukkan bahwa keberhasilan usaha kecil ditentukan oleh inovasi, perilaku mau mengambil resiko. Seperti yang dijelaskan oleh Sutyono hasil penelitian Murphy juga mendapatkan hasil usaha kecil ditentukan oleh kerja keras, dedikasi dan komitmen terhadap pelayanan dan kualitas. Menurut Luch Beberapa faktor yang menentukan keberhasilan usaha industri kecil didasari oleh cerminan kemampuan usaha, pengetahuan, sikap, dan keterampilan, pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat pendidikan seorang pengusaha.

Keberhasilan suatu usaha bias dilihat dari laba atau penambahan material yang didapatkan oleh pengusaha. Akan tetapi pada nyatanya usaha tidak hanya dapat dilihat secara fisik tetapi bias dirasakan oleh pengusaha seperti kepuasan batin.

Backer dalam purwanto (2006) dengan teorinya modal manusia menjelaskan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jurnal yang berjudul *Financial Literacy the Success of Small Businesses: An Observation From a Small Bussiness Development Center* disebutkan bahwa ketika seorang wirausaha gagal dalam memahami literasi keuangan dari sebuah bisnis, maka itu lebih berbahaya dalam sebuah bisnis.

Edith Penrose menyebutkan bahwa kewirausahaan merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan perusahaan. Selanjutnya Frederick Herzberg (1987), dalam teori *motivation hygiene* menyebutkan bahwa hubungan dan sikap individu terhadap pekerjaannya merupakan salah satu dasar yang sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan yang didapatkannya.

Menurut Fitriyani Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. dan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.2. Literasi keuangan

2.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah konsep keuangan dan informasi tentang bagaimana seseorang mampu memahami konsep-konsep tersebut dan menerapkannya ke kehidupan sehari-hari dalam membuat keputusan ketika dihadapi dengan beberapa pilihan kegiatan keuangan seperti tabungan dan investasi, Abdullah dan Chong (2014). Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan. Mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan memadai tentang keuangan akan berpengaruh pada keputusannya di dunia nyata. Sementara itu menurut Warsono (2010) literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi.

Literasi keuangan sangat penting untuk seseorang dalam membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti dalam mengambil keputusan untuk menabung atau investasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Literasi keuangan selain bermanfaat bagi individu juga bermanfaat untuk keberlangsungan sistem perekonomian suatu Negara.

- Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013), literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan

pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

- Menurut Mitchell, literasi keuangan merupakan bagaimana kemampuan seseorang untuk mengelola informasi ekonomi yang didapatkan dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang (Farah dan Sari, 2015).
- Menurut OJK (2014), literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.
- Menurut Kaly, hudson dan Vush, literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Widyawati, 2012).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2013 melakukan survei, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa

keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.2.2. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*;
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

2.2.3. Manfaat Literasi Keuangan

Laporan UNESCO (2005) menyebutkan bahwa tingkat literasi yang tinggi memberikan berbagai macam manfaat, sebagai berikut :

- a. *Human benefits*, literasi yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan diri (*self esteem*) dan memberdayakan masyarakat. Masyarakat akan lebih percaya diri dan dapat berkontribusi dalam kehidupan social masyarakat.
- b. *Political benefits*, literasi yang tinggi akan meningkatkan partisipal poltk masyarakat yang pada akhirnya akan meniingkatkan kualitas kebijakan public dan iklim demokrasi.
- c. *Cultural benefits*, bahwa program literasi akan dapat mengubah nilai, sikap, perilaku dan budaya masyarakat.
- d. *Social benefits*, bahwa literasi yang tiinggi akan mendorong masyarakat untuk hidup secara sehat, serta mampu mendidik anak-anak mereka secara baik.
- e. *Economic benefits*, banyak penelitiaan yang menunjukkan adanya hubungan antara tngkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Chen dan Volpe (1998) merumuskan bagian indicator yang terdapat didalam *financial literacy* adalah sebagai berikut :: a) pengetahuan umum (*general knowledge*), b) tabungan dan pinjaman (*saving & borrowing*), c) asuransi (*insurance*), dan d) investasi (*investment*). Sedangkan Mandell & Klein (2007) mengukur *financial*

literacy dengan melibatkan 4 indikator yakni: a) *income*, b) *money management*, c) *spending & credit*, d) *saving & investing*. Penelitian terbaru dari Cameron, et al (2013: 6) dalam pengukuran *financial literacy* mencakup 5 indikator, yakni: a) *the economic way of thinking*, b) *earning income*, c) *saving*, d) *spending and using credit*, e) *money management*.

Terdapat perbedaan dari masing-masing pendapat mengenai pengelompokan indikator *financial literacy*. Namun, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah indikator yang berkaitan dengan keberhasilan usaha. Indikator tersebut mencakup pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, serta manajemen keuangan.

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi. Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.
- b. Tabungan dan pinjaman. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Misalnya ketika seseorang mahasiswa menginginkan sesuatu ia akan berusaha menyisihkan uang sakunya untuk menabung agar dapat memenuhi keinginannya tersebut. Sedangkan pinjaman yaitu penyediaan uang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan

baik konsumsi maupun hal mendesak lainnya, sehingga diperlukan pengetahuan cukup agar dapat mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Jika seorang mahasiswa memiliki cukup pemahaman terkait dengan tabungan dan pinjaman, maka ia akan dapat mengontrol keuangannya dengan baik berusaha untuk mengelokasikan keuangannya dengan bijak sehingga dapat meminimalisir melakukan pinjaman.

- c. Manajemen keuangan (*Financial management*) Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, dan mengelola keuangan perusahaan. Bagi mahasiswa/i manajemen keuangan sangat membantu untuk mengatur uang sakunya, apalagi bagi mahasiswa yang memiliki usaha sangat membantu untuk mengatur keuangannya, mengatur pengeluaran dan pemasukannya juga.

2.3. Sikap Kewirausahaan

2.3.1. Pengertian Sikap Kewirausahaan

Menurut Yuyus Suryana (2011) Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seseorang untuk menanggapi dengan konsisten terhadap beberapa ciri yang dimiliki oleh seorang pengusaha seperti : percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Menurut Edward De Bono dalam bukunya berjudul *Serious Creativity* (Toni Setiawan, 2012) beberapa faktor suksesnya suatu usaha ialah kemampuan seseorang mengelola asset utamanya. Kemampuan mengelola usaha merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha seperti : kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan mencari peluang, keberanian atau kemampuan menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya.

Karakteristik kewirausahaan merupakan sikap mental yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam mencapai tujuan bisnisnya. Seorang wirausaha dianggap seseorang yang memiliki sikap yang berbeda dengan orang lain. Dalam hal ini sering dikaitkan dengan kewirausahaan. Menurut Drucker dalam Suryana (2013) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan menurut Zimmerer (1996), definisi dari kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari.

Meskipun para ahli mengemukakan indikator yang berbeda tentang karakteristik wirausaha, namun dari berbagai pendapat tersebut ada beberapa kesamaan. Suryana (2013) menyimpulkan bahwa wirausahawan yang sukses umumnya mempunyai ciri-ciri yaitu motif berprestasi tinggi, perspektif ke depan, kreativitas tinggi, berkomitmen terhadap pekerjaan, tanggung jawab, kemandirian, berani mengambil resiko, dan selalu mencari peluang.

Meredith (2000) menjelaskan tentang karakteristik wirausaha yang meliputi, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mengambil resiko, kemampuan keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Dari uraian tentang karakteristik wirausaha di atas, maka indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) motivasi, (2) visi, (3) kreativitas, dan (4) kepemimpinan. Berikut tentang penjelasan tentang indikator tersebut:

a. Motivasi

Motivasi adalah proses psikologi mendasar yang merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. McClenlland dalam Hantoro (2005) mengatakan bahwa beberapa pengusaha merasa bahwa kebutuhan untuk berprestasi begitu kuatnya, sehingga ia lebih termotivasi untuk berprestasi begitu kuatnya, sehingga ia lebih termotivasi untuk berprestasi di banding untuk memperoleh keuntungan. Dengan adanya motivasi yang kuat tentunya seorang pengusaha tidak menghendaki kegagalan.

b. Visi

Usaha bisnis layaknya roda berputar, terkadang seorang pengusaha akan berada pada titik kesuksesan dan kadang pula jatuh pada kegagalan. Oleh karena itu, dalam menjalankan sebuah bisnis, seseorang harus memiliki visi dan perencanaan yang jelas demi keberlangsungan usahanya. Pengusaha yang sukses pertama-tama harus memiliki ide serta visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian

untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi resiko, langkah berikutnya adalah membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankannya (Noersasongko, 2005: 8).

c. Kreativitas

Kreativitas meliputi aspek pembuatan sesuatu yang baru, proses penemuan ide, kombinasi, dan asosiasi antara pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, yang meninggalkan pola pikir tradisional, berfikir akan sesuatu yang baru dan tidak biasa, memiliki banyak ide, menggunakan sudut pandang yang berbeda, dan beberapa hal lainnya (Nasution, et al, 2007: 59). Ketika menjumpai masalah seorang wirausaha selalu berpikir berbeda dengan orang lain untuk menyelesaikan masalah.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang kearah tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah disepakati bersama sebelumnya (Saiman, 2009:105), lebih singkatnya R.W Griffin dan R,J Ebert dalam Abdurrahman (2013) menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah proses memotivasi orang lain untuk berusaha mencapai tujuan

2.4. Kemampuan Usaha

2.4.1. Pengertian Kemampuan Usaha

Kemampuan usaha merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh pengusaha. Suatu bisnis dapat berjalan karena adanya kemampuan usaha yang dirancang melalui strategi bisnis. Covin dalam Sarwoko (2008) menyebutkan bahwa kinerja perusahaan-perusahaan kecil telah ditemukan bergantung pada strategi yang mereka gunakan. Artinya kemampuan untuk merumuskan atau menerapkan strategi yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan hidup atau kegagalan usaha kecil.

Kemampuan seseorang itu pada dasarnya merupakan hasil proses belajar, yang meliputi aspek aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *skill* (ketrampilan) (Nadler, 1982; dan Thonhowi, 1991) atau *cognitive*, *attitude*, dan *psychomotor* (Gagne, 1992). Begitu juga dengan Grounlund (1977) yang menyatakan bahwa hasil belajar (*learning outcomes*) yang meliputi tiga domain, yaitu: (a) *cognitive*, (b) *affective* dan (c) *psychomotor*, yang sering juga disebut dengan *taxonomy of education objectives*.

Kemampuan yang meliputi empat aspek tersebut *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap), *skill* (ketrampilan) dan *EQ* (kematangan emosional) akan mempengaruhi kinerja pengusaha kecil yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan perusahaan. Untuk menentukan kemampuan usaha, seorang

wirausahawan harus memperhatikan setiap aspek dalam usahanya. Menurut Stevenson dalam Noersasonko (2005), tiga fungsi utama yang harus diperhatikan dan saling berkaitan erat yaitu fungsi produksi, fungsi marketing, dan fungsi keuangan.

a. Kemampuan produksi

Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen, yang berupa barang ataupun jasa (Swastha, 2007:280). Dalam pengertian tersebut. Produksi merupakan konsep yang lebih luas daripada pengelolaan. Hal yang berkaitan dengan produksi yaitu tenaga kerja, bahan baku mesin dan teknologi.

b. Kemampuan pemasaran

Menurut Ebert (2015) pemasaran adalah kegiatan, serangkaian, penerapan, proses penciptaan, pengkomunikasian, penghantaran dan pertukaran yang memberikan nilai bagi pelanggan. Seorang wirausaha harus melakukan kegiatan sesuai dengan keinginan pasar. Fungsi pemasaran merupakan kegiatan yang sangat vital dalam memberi nilai tambah pada produk yang dihasilkan produksi sehingga dengan adanya kegiatan pemasaran perusahaan dapat memperoleh laba, berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya (Kotler, 2002) menurut Zimmerer dalam Noersasonko (2005), unsur-unsur utama dalam strategi pemasaran adalah *product, place, dan promotion*.

c. Kemampuan keuangan

Mengelola keuangan perusahaan merupakan tindakan yang perlu dilakukan untuk menentukan arus kas keuangan yang berlaku di antara perusahaan dengan pihak lain dan melihat keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Sukirno, 2006). Semua rupiah yang masuk dan keluar dalam transaksi perlu dicatat sehingga jelas aliran kasnya. Oleh karena itu diperoleh keahlian akuntansi untuk pencatatan tersebut sehingga memudahkan analisis keuangan pada saat ini. Meramalkan keuangan masa depan serta menyusun anggaran belanja.

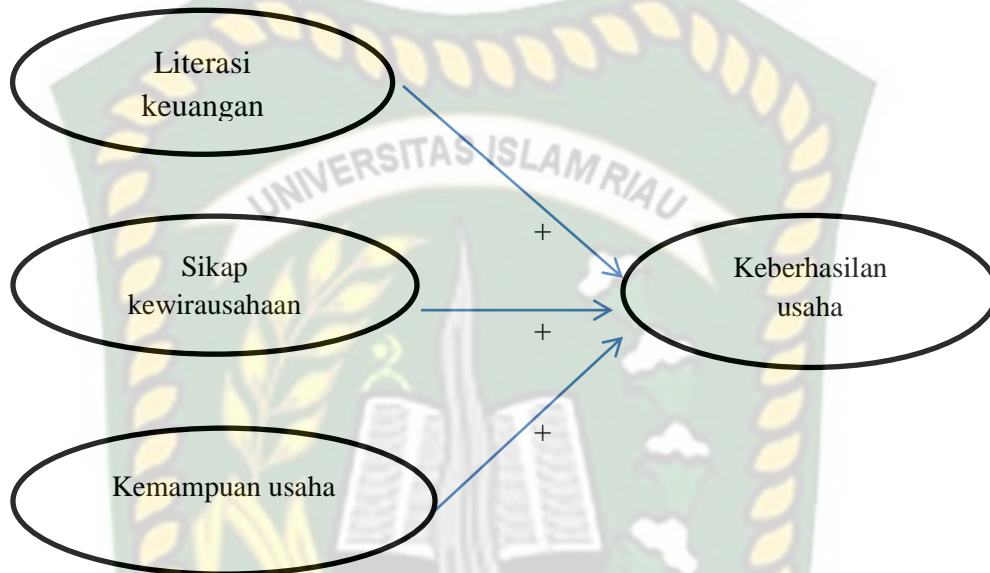
2.5. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ibrahim Hasan Hisbullah (2017)	Pengaruh literasi keuangan, sikap kewirausahaan dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan pengusaha mahasiswa pengusaha DIY	X:Literasi keuangan, sikap kewirausahaan, kemampuan usaha Y:keberhasilan usaha	SPSS	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan (X1) dan sikap kewirausahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, namun kemampuan usaha (X3) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2	Ni Luh Anggita Dewi	Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap	X:Sikap kewirausahaan	Eksplanatori	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	(2015)	kemampuan mengelola usaha pada peserta program mahasiswa wirausaha (PMW) undiksha	Y:kemampuan mengelola usaha		bahwa Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengelola usaha
3	Lies Indriyanti (2013)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha	X:Modal kerja, kemampuan, lokasi usaha Y:keberhasilan usaha	SPSS	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal kerja, kemampuan/skill, dan lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pencapaian usaha mikro dan kecil.
4	Dwitya Aribawa (2016)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di Jawa Tengah	X:Literasi keuangan, kinerja Y:keberlanjutan usaha	Smart PLS	Hasil riset ini masih berlangsung sehingga kesimpulan sangat bersifat parsial. Secara umum diketahui bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah.

2.5.1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka struktur penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



2.5.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1 : Diduga Literasi keuangan, Sikap kewirausahaan, dan Kemampuan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H0 : Diduga Literasi keuangan, Sikap kewirausahaan, dan Kemampuan usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran atau cara yang ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu guna memecahkan masalah (*Almack*). Penggunaan metode penelitian yang tepat guna menghindari pemecahan masalah yang spekulatif, dan meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu (Siregar, 2012).

3.1. Lokasi/ Objek Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini terutama untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis berusaha untuk mendapatkan data yaitu pada Universitas Islam Riau yang terletak di jln. Kaharudin Nasution No.113 Simpang Tiga Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel independent dalam hal ini adalah Literasi Keuangan (X1), Sikap Kewirausahaan (X2) dan Kemampuan Usaha (X3)
2. Variabel dependent dalam hal ini adalah Keberhasilan Usaha (Y)

Untuk lebih jelas mengenai operasional variabel, dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi keuangan (X1) pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.	Pengetahuan Umum (PU)	1. Membandingkan Harga 2. Perkembangan Perekonomian 3. Keinginan dan Kebutuhan	Ordinal
	Tabungan dan Pinjaman (TP)	1. Pinjaman 2. Tabungan	
	Manajemen Keuangan (MK)	1. Pengeluaran dan Pemasukan 2. Memisahkan uang pribadi dan usaha 3. Harga Produk 4. Anggaran	
Sikap Kewirausahaan (X2) respon, cara pandang, pola pikir (mind set) individu terhadap hal yang dihadapinya, seperti rasa takut, kesulitan, cobaan, kritik, saran, tekanan, dan hambatan dalam menjalankan usaha.	Motivasi (M)	1. Bekerja 2. Kegagalan 3. Berjuang	Ordinal
	Visi (V)	1. Keberhasilan 2. Perencanaan	
	Kreativitas (Kr)	1. Ide-ide Kreatif 2. Menciptaan Produk 3. Mengembangkan Usaha	
	Kepemimpinan (Ke)	1. Bekerja Sama 2. Belajar dari Kesalahan	
Kemampuan Usaha (X3) kemampuan seseorang untuk dapat mengelola usaha secara professional (Hani Handoko,1997)	Kemampuan Produksi (KPr)	1. Bahan Baku 2. Sumber Daya Manusiaan 3. Peralatan	Ordinal
	Kemampuan Pemasaran (KPe)	1. Produk yang Menarik 2. Harga yang ditawarkan 3. Strategis	
	Kemampuan Keuangan (KK)	1. Modal sendiri 2. Modal Tambahan 3. Persediaan Kas	
Keberhasilan Usaha (Y) Laba atau keuntungan yang dihasilkan, mampu mensejahterakan kehidupan (Andreas,2011)		Balik Modal (BEP)	Ordinal
		Penjualan terus bertambah	
		Aset bertambah	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Martono,2012). Populasi dalam penelitian kali ini ada 37 orang mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha yang terdaftar di Pusat Karir Universitas Islam Riau.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Efferin, 2012). Teknik sampling yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa/I UIR yang memiliki usaha.

Nama	Fakultas	Nama Usaha
Rexy Junafri	Ekonomi	Sate Pisang
Danu Tirta	Ekonomi	Dalans Florist
Ikka Zulyan Fitri	Ekonomi	Kantin Fekon
Sri Indriyani	Ekonomi	Kantin Fekon
Romila Astriadi	Ekonomi	RA Fasion
Lili Lismawati	Ekonomi	Lilishop
Yakub	Ekonomi	Dung-Dung Farfum
Rani Juwita Amelia	Ekonomi	Fourty Six Store
Erika Reskilla	Ekonomi	Nakakucollection
Rihadatul Aisy Syam	Ekonomi	IM Farfum
Shelvia Monika	Ekonomi	Pisang Cruchi
Anggi Oktafiani	Ekonomi	MUA
Kiki Kurniati	Ekonomi	CantikkaShop
Denis Dwi Cahyani	Ekonomi	Kerupuk Basreng

Tri Lestari	Ekonomi	Lestari Shop Syar'i
Ratih	Ekonomi	Tuffah Nai Henna
Arief Setian	Ekonomi	NR Laundry
Firman Octareza	Ekonomi	Sepatu second
Neli Kusumawati	Ekonomi	MUA
Sri Wahyuni	Ekonomi	Kicenels.id
Arief octo.H	Ekonomi	Kantin Gerai
Devi Novianti	Ekonomi	Mdolshop
Muhammad Doni Azhari	Pertanian	Alat Hiking
Muhammad Ismail	Pertanian	Alat Hiking
Nelsi Yusraini	Ekonomi	Olshop_termurahPku
Ulvi Khairani	Pertanian	Jual Pulsa
Adriansyah Harahap	Pertanian	Ternak Lele
Yoandra Gustian	Pertanian	Angkringan
Marhai Nefi	Pertanian	Online Shop
Muhammad Ilham Safikri	Pertanian	Angkringan
Reski Tuani Siregar	Pertanian	Angkringan
Seprandi	Pertanian	Angkringan
M. Ikhsan Abdillah	Pertanian	Angkringan
Novitasari	Fkip	Cemilan_Pku
Wendy Ramadhan	Fisipol	Cemilan_Pku

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang di kumpulkan secara langsung dari responden penulisan yaitu angket Keberhasilan Usaha, angket Literasi Keuangan, angket Sikap Kewirausahaan dan angket Kemampuan Usaha.

b. Data Skunder

Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian berupa data, arsip dan dokumen berbentuk sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta dokumen pendukung lain lain yang berasal dari Universitas Islam Riau.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Guna pengumpulan data seperti yang diharapkan peneliti, maka harus dilakukan prosesi pengumpulan data. Tahapan ini merupakan salah satu kunci suksesnya penelitian. Kesalahan dalam tata cara pengumpulan data akan sangat mengganggu hasil penelitian. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner di dalam pengumpulan data yang dilakukan.

Kuesioner adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti, untuk dimintakan jawabannya dari responden. Kuesioner tersebut tidak selalu dalam kalimat tanya namun juga dimungkinkan dalam kalimat pernyataan, yang harus dijawab dengan kata-kata yang telah disediakan oleh peneliti (Hadi, 2006).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena social

ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) SS = Sangat setuju, diberi skor 5
- 2) S = Setuju, diberi skor 4
- 3) N = Netral 3
- 4) TS = Tidak setuju, diberi skor 2
- 5) STS= Sangat tidak setuju, diberi skor 1

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Partial Least Squares (PLS)

Partial Least Squares (PLS) merupakan metode analisis yang powerful dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (Ordinary Least Squares) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variable eksogen (Wold 1985). Pada dasarnya Wold mengembangkan PLS untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah normalitas data (Wold 1982).

Software untuk menganalisis SEM component based PLS yang telah dikembangkan di University of Humburg Jerman diberi nama SMARTPLS, versi 3.0 dapat di download gratis dari www.smartpls.com.

Kemudian ada beberapa tahapan analisis PLS-SEM yaitu sebagai berikut:

1. Konseptualisasi Model

Konseptualisasi model merupakan langkah awal dalam analisis PLS-SEM. Pada tahap ini peneliti harus melakukan pengembangan dan pengukuran konstruk. Menurut Churchill (1979) terdapat delapan tahapan prosedur yang harus dilewati dalam pengembangan dan pengukuran konstruk yaitu:

1. Spesifikasi dominan konstruk.
2. Tentukan item yang merepresentasikan konstruk.
3. Pengumpulan data untuk dilakukan uji pretest.
4. Purifikasi konstruk.
5. Pengumpulan data baru.
6. Uji reliabilitas.
7. Uji validitas dan
8. Tentukan skor pengukuran konstruk.

2. Menentukan Metoda Analisis Algorithm

Metode penelitian ini yang sudah melewati tahapan konseptualisasi model selanjutnya harus ditentukan metoda analisis algorithm apa yang akan digunakan untuk estimasi model. Dalam PLS-SEM menggunakan program

SmartPLS 3.0, metoda analisis algorithm yang disediakan hanyalah algorithm PLS dengan tiga pilihan skema yaitu, factorial, centroid dan path atau structural whitening.

3. Menentukan Metoda Resampling

Umumnya terdapat dua metoda yang digunakan oleh peneliti di bidang SEM untuk melakukan proses penyempelan kembali (resampling) yaitu, bootstrapping dan jackknifing.

Jadi metoda bootstrapping menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan resampling kembali. Metoda ini lebih sering digunakan dalam model persamaan structural. Program SmartPLS 3.0 hanya menyediakan satu metoda resampling yaitu bootstrapping dengan tiga pilihan yaitu *No Sign Changes*, *Individual Sign Changes*, dan *Construct Level Changes*.

4. Menggambar Diagram Jalur

Dalam menggambar diagram jalur (*path diagram*), menggunakan prosedur *nomogram reticular action modelling* (RAM) dengan aturan sebagai berikut:

- a. Konstruksi teoritik (*theoretical constructs*) yang menunjukkan variable laten harus digambar dengan bentuk lingkaran atau bulatan elips (*circle*).
- b. Variable observed atau indicator harus digambar dengan bentuk kotak (squares).
- c. Hubungan-hubungan asimetri digambarkan dengan arah panah tunggal.
- d. Hubungan-hubungan simetris digambarkan dengan arah panah double.

5. Evaluasi Model

Evaluasi model dalam PLS-SEM menggunakan program SmartPLS 3.0 dapat dilakukan dengan menilai hasil pengukuran model yaitu analisis factor konfirmatori atau dengan menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi model structural dan pengujian signifikan untuk menguji pengaruh antar konstruk atau variabel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Deskripsi atau analisis deskriptif merupakan analisis dasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum seperti menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data kedalam bentuk yang tersusun dan teratur, sehingga mudah dibaca dan dipahami disimpulkan (Wiyono, 2001)

Menurut Sanusi (2012), apabila peneliti bermaksud untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti, peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif. Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah ukuran frekuensi dan rata-rata. Muhidin dan Abdurrahman (2007) mengungkapkan bahwa kriteria dalam analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2.2 Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Kategori Skala /Skala Skor	Nilai Tafsir
1,00 - 1,79	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,80 -2,59	Tidak baik / Rendah
2,60-3,39	Cukup / Sedang
3,40-4,19	Baik / Tinggi
4,20-5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber : Muhidin dan Abdurrahman (2007)

3.6.3. Pengukuran Model (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran atau outler model dilakukan untuk menilai *validitas* dan *reliabilitas model*. *outler model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui *validitas convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya. Sedangkan *outler model* dengan indikatornya formatif dievaluasi melalui *substantive content*-nya yaitu dengan membandingkan besarnya *realtive weight* dan melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut (Chin 1998). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* merupakan indikator yang menghitung besarnya korelasi dengan konstruk dengan variabel laten. Dalam *evaluasi convergent validity* dari pemeriksaan individual item *reability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

- b. *Discriminant Validity* merupakan membandingkan dan melihat dengan *discriminant validity* dan *square root of average extracted* (AVE). Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah > 0.5 . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- c. *Composite Reliability* merupakan sebuah alat yang dapat memberitahukan sejauh mana alat tersebut dapat dipercaya dan juga diandalkan. Apabila suatu alat tersebut digunakan sebanyak dua kali untuk mengetahui gejala yang sama dan hasil pengukuran yang didapatkan relative konsisten maka alat itu reliable. Nilai reliabilitas komposit (ρ_c) dari peubah laten merupakan nilai untuk mengukur kestabilan dan kekonsistenan dari pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *Composite Reliability* > 0.7 memiliki reliabilitas yang tinggi.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada *outer* model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu :

- a. *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan.
- b. *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan

antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF < 10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut tidak terjadi *multicollinearity*

3.6.4. Evaluasi Struktur Model (inner Model)

Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antara variabel laten. Model struktural dievaluasi menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Qsquare test* untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Untuk menilai model menggunakan PLS dimulai dari melihat R-square pada setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang substantive maka dapat dilihat dari perubahan nilai R-square yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel laten independen tertentu dengan variabel laten dependen. Selain melihat nilai R-square, model PLS juga dievaluasi dengan melihat Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Qsquare menghitung sebaik apa nilai observasi dapat dihasilkan dari model dan juga estimasi parameternya. Apabila Nilai Q-square > 0 (nol) menunjukkan bahwa model memiliki nilai *predictive relevance* lalu nilai Q-square < 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2008).

Table 3.3 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi model struktural

Kriteria	Rule of Thumb
<i>R-Square</i>	0.67,0.33 dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (chin 1998) 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (hair et al.2011)
<i>Effect Size</i>	0.02,0.15 dan 0.35 (kecil, menengah dan besar)
<i>Q² Predictive Relevance</i>	$Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> dan jika $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>
<i>q² predictive relevance</i>	0.02, 0.15 dan 0.35 (lemah, moderate dan kuat)
Signifikan (two-tailed)	t-value 1.65 (signifikan level = 5%), dan 2.58 (significance level = 1%)

Sumber: Diadopsi dari chin (1998) Chin (2010b), Hair et al. 2011, Hair et al (2012).

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis bisa dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Dalam pengujian tersebut apabila nilai alpha 5% maka t-statistik yang digunakan adalah 1.96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa merupakan H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik > 1.96 . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan universitas pendahulu dari universitas lainnya yang ada di Provinsi Riau yang terbentuk pada tanggal 4 September 1962 atau 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Adapaun beberapa tokoh yang berperan penting dalam pembentukan Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

1. Dt. Wan Abdurahman
2. Soeman Hasibuan
3. H. Zaini Kunin
4. H. A. Malik
5. H. Bakri Sulaiman
6. H.A. Kadir Abbas,S.H, dan
7. H.A. hamid Sulaiman.

Pada awalnya Universitas Islam Riau memiliki satu fakultas, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan yaitu jurusan Hukum dan Tarbiyah, yang dipimpin oleh Dekan Pertama H.A. Kadir Abbas,S.H. Yang berada di Jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H., dengan hanya memiliki bangunan dua tingkat. Akan tetapi pembangunan

universitas tidak hanya sampai disitu, maka UIR terus mengembangkan pembangunan di lokasi kedua yaitu pada Jalan Kaharuddin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha.

Pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama untuk gedung Fakultas Pertanian dan pada saat itu juga gedung tersebut resmi ditempati di Perhentian Marpoyan. Tak hanya sampai disitu UIR terus mengembangkan pembangunan gedung dan pada pembangunan keduanya pada tahun 1990/1991 semua fakultas dilingkungan UIR resmi menempati Kampus baru dan juga telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI). Adapaun gedung fakultas yang telah diresmikan adalah sebagai berikut:

1. Gedung Fakultas Hukum tiga lantai
2. Gedung Fakultas Agama Islam dua lantai
3. Gedung Fakultas Pertanian dengan dua lantai
4. Gedung Fakultas Ekonomi dengan dua lantai
5. Gedung FKIP dengan tiga lantai
6. Gedung Fisipol dengan tiga lantai
7. Gudung Fakultas Psikologi empat lantai
8. Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi tiga lantai
9. Bangunan Mesjid Kampus
10. Bangunan Gedung Perpustakaan 4 lantai

11. Bangunan Gedung kafeteria
12. Bangunan Mushalla
13. Bangunan Garase kendaraan UIR

Bangunan Komplek perumahan Karyawan dan Dosen UIR

14. Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
15. Bangunan Gedung laboratorium
16. Bangunan Gedung olah raga tennis
17. Lapangan Bola Kaki
18. Gedung Rusunawah

4.2. Visi dan Misi Universitas Islam Riau

4.2.1. Visi Universitas Islam Riau

Menjadi Universitas Islam Unggul dan Terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

4.2.2. Misi Universitas Islam Riau

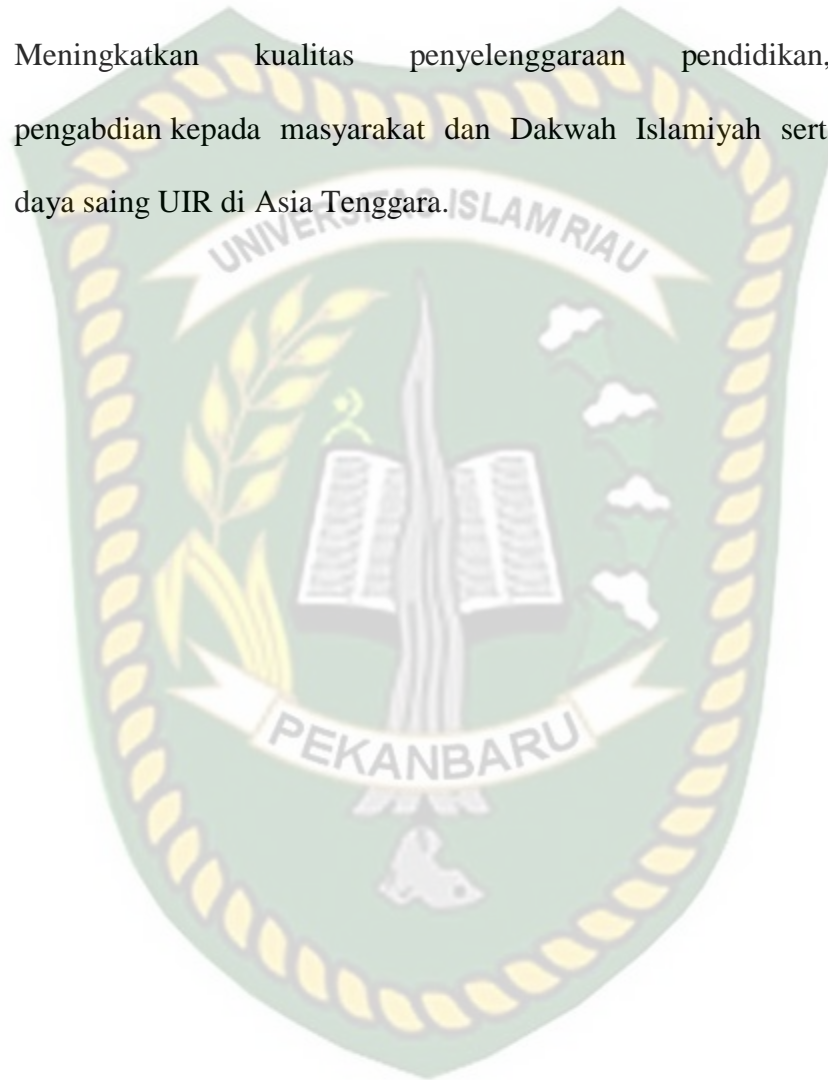
1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Berkualitas.
2. Menyelenggarakan Penelitian yang Kreatif dan Inovatif untuk Memperkaya
Kahrasah Ilmu Pengetahuan dan Menciptakan Inovasi Baru.

3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Tanggungjawab Sosial Kemasyarakatan.
4. Menyelenggarakan Dakwah Islamiah dan Pengintegrasian Keislaman dan Ilmu Pengetahuan.
5. Menyelenggarakan Manajemen Universitas yang Bersih dan Transparan
6. Membangun Kemitraan yang Saling Menguntungkan dengan Perguruan Tinggi, Industri, Masyarakat dan Pemerintah, Baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

4.2.3. Tujuan Universitas Islam Riau

- a) Menjadikan lulusan yang berdaya saing, berkarakter, bermoral, beretika dan berakhlak serta berintegritas tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan Internasional.
- b) Menjadikan inovasi sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), untuk mendukung pembangunan daerah, nasional dan Internasional;
- c) Menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, terutama dalam mengembangkan pola ilmiah pokok, yakni pembangunan wilayah pedesaan;

- d) Menjadikan masyarakat madani berlandaskan nilai-nilai keIslaman;
- e) Terwujudnya pengelolaan UIR yang terencana, produktif, efektif, efisien dan akuntabel;
- f) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Dakwah Islamiyah serta memperkuat daya saing UIR di Asia Tenggara.



4.3. Struktur Organisasi UIR

4.1 Struktur Organisasi UIR

JABATAN	NAMA
Rektor	Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL
Wakil Rektor I	Dr. H. Syafhendry, M.Si
Wakil Rektor II	Ir. H. Asrol, M.Ec
Wakil Rektor III	Ir. H. Rosyadi, M.Si
Dekan Fak Hukum	Dr. Admiral, SH., M.H
Dekan Fak Agama Islam	Dr. Zulkifli Rusby ME.Sy
Dekan Fak Teknik	Ir. H. Abdul Kudus Z, MT
Dekan Fak Pertanian	Dr. Ir. Ujang Paman, M.Agr
Dekan Fak Ekonomi	Drs. Abrar, M.Si., Ak
Dekan FKIP	Drs. Alzaber, M.Si
Dekan FISIPOL	Dr. H. Moriss Adidi Yogia, S.Sos.,M.Si
Dekan Fakultas Psikologi	Yanwar Arif M.Psi, Psikolog
Dekan FIKOM	Dr Abdul Aziz, M.Si
Direktur Pascasarjana	Dr. Saipul Bahri, M.Ec
Ketua LPPM	Dr. Evizal Abdul Kadir, S.T, M.Eng
Ketua LPM	Dr. Agusnimar, MSc
Ketua LDIK Kampus	Dr. Zulhelmy, SE., MSi., Ak
Ketua Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset (BPPA)	Prof. Dr. Thamrin S, SH., M.Hum
Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Hariswanto, SE., M.Si., AK
Ketua Badan Hukum dan Etik (BHE)	Dr. Ardiansyah, SH., MH

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Responden Penelitian

Hasil menyebarkan kuisoner kepada 35 Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha. Dari keseluruhan yang tersebar 35 kuisoner yang kembali dan dapat diolah, yang selanjutnya dapat diuji dan dianalisis. Tingkat pengembalian kuisoner dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1.

Tingkat Pengembalian Kuisoner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuisoner yang disebar	35	100%
Jumlah kuisoner yang tidak kembali	0	0%
Jumlah kuisoner yang tidak lengkap	0	0%
Kuisoner yang memenuhi syarat	35	100%

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 5.1 diatas menerangkan bahwa kuisoner yang disebar 35 Kuisoner, dan kuisoner yang diisi secara lengkap kembali 35 Kuisoner atau dengan kata lain tingkat pengembalian kuisoner adalah 100%.

Tabel 5.2.

Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Literasi Keuangan	9
2	Sikap Kewirausahaan	10
3	Kemampuan Usaha	9
4	Keberhasilan Usaha	3
Total Pernyataan		31

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa banyak nya pernyataan setiap variabel. Seperti Literasi keuangan memiliki 9 pernyataan, sedangkan Sikap kewirausahaan memiliki 10 pernyataan, dan Kemampuan usaha memiliki 9 pernyataan, dan yang terakhir Keberhasilan usaha memiliki 3 pernyataan.

5.2. Analisis Deskriptif

Pada bagian berikut akan mendeskripsikan seluruh data yang didapatkan dari responden. Data deskriptif yang mmelihatkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

5.2.1. Karakteristik Deskriptif Responden Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	15	42,9 %
2	Perempuan	20	57,1 %
	Jumlah	35	100 %

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden Perempuan Lebih banyak dari pada responden laki-laki, yaitu 57,1% dengan jumlah 20 orang dibandingkan jumlah laki-laki 42,9% dengan jumlah 15 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam karakteristik responden berdasarkan usia, yaitu ditunjukkan pada tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	20 Tahun	1	2,9 %
2	21 Tahun	5	14,3 %
3	22 Tahun	24	68,6 %
4	23 Tahun	5	14,3 %
	Jumlah	35	100 %

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan mayoritas responden dalam rentang usia dari usia 20-23 Tahun. Dan yang paling banyak pada umur 22 Tahun sejumlah 24 orang atau dalam persentase 68,6%, dan berumur 21 dan 23 tahun sama-sama sebanyak 5 orang atau dalam persentase 14,3%, dan umur 20 tahun 1 orang atau 2,9%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Dalam karakteristik responden berdasarkan Fakultas, yaitu ditunjukkan pada tabel 5.5 berikut ini.

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ekonomi	23	65,7 %
2	Pertanian	10	28,6 %
3	FKIP	1	2,9 %
4	Fisipol	1	2,9 %
	Jumlah	35	100 %

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan banyaknya responden dari Fakultas Ekonomi berjumlah 23 orang atau 65,7%, Fakultas Pertanian sebanyak 10 orang atau 28,6%, dan fakultas FKIP dan Fisipol sama-sama 1 orang atau 2,9%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dalam karakteristik responden berdasarkan Lama Usaha, yaitu ditunjukkan pada tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
1	3 Tahun	8	22,9 %
2	2,5 Tahun	1	2,9 %
3	2 Tahun	9	25,7 %
4	1,5 Tahun	2	5,7 %
5	1 Tahun	11	31,4 %
6	5 Bulan	2	5,7 %
7	2 Bulan	2	5,7 %
Jumlah		35	100 %

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan banyak Lama Usia usaha mahasiswa/I Universitas Islam Riau mulai dari 2 Bulan sampai 3 Tahun, Usaha yang berusia 3 Tahun ada 8 Pengusaha atau 22,9%, yang 2,5 Tahun ada 1 Pengusaha atau 2,9%, dan usia 2 Tahun usaha ada 9 Pengusaha atau 25,7%, dan yang 1,5 tahun ada 2 Pengusaha atau 5,7%, dan yang usia usaha 1 Tahun ada 11 Pengusaha atau 31,4%, dan yang 5 Bulan ada 2 pengusaha atau 5,7%, dan yang terakhir 2 bulan ada 2 pengusaha atau 5,7%.

5.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, jawaban dari responden telah dikumpulkan kemudian dianalisis guna mengetahui deskriptif pada masing-masing variabel. Untuk mengukur nilai responden maka berdasarkan kriteria berikut ini:

Skor penilaian terendah ialah : 1

Skor penilaian tertinggi ialah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.80$$

Dan didapatkan batasan penilaian pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Ketentuan	Nilai
Sangat Rendah	1,00 - 1,79
Rendah	1,80 - 2,59
Cukup	2,60 - 3,39
Baik	3,40 - 4,19
Sangat Baik	4,20 - 5,00

5.3. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Tanggapan dari 35 responden mengenai Literasi Keuangan pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha diukur menggunakan 9 butir pernyataan dari 3 dimensi antara lain *Pengetahuan Umum, Tabungan dan Pinjaman, dan Manajemen Keuangan.*

5.3.1. Analisis Deskriptif Dimensi Pengetahuan Umum

Tabel 5.7 Ringkasan Responden Dimensi Pengetahuan Umum

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli	Frek	15	17	3	0	0	35	4,34	Sangat Baik
		Skor	75	68	9	0	0	152		
2	Saya mengikuti berita perkembangan kondisi perekonomian	Frek	6	14	8	7	0	35	3,54	Baik
		Skor	30	56	24	14	0	124		
3	Saya bisa membedakan keinginan dan kebutuhan	Frek	8	22	5	0	0	35	4,09	Baik
		Skor	40	88	15	0	0	143		
Jumlah			29	53	16	7	0	105	3,99	Baik
Skor			145	212	48	14	0	419		

Sumber : Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.7 Ringkasan Responden Dimensi Pengetahuan Umum pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 3,99 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti mereka cermat dalam membeli barang dan selalu *update* dengan perkembangan perekonomian, dan pintar dalam mendahulukan kebutuhannya dari pada keinginannya.

5.3.2. Analisis Deskriptif Dimensi Tabungan dan Pinjaman

Tabel 5.8 Ringkasan Responden Dimensi Tabungan dan Pinjaman

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.	
		5	4	3	2	1				
1	Pinjaman (hutang) dapat membantu usaha saya walaupun adanya pembayaran bunga	Frek	12	9	11	3	0	35	3,86	Baik
		Skor	60	36	33	6	0			
2	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran tak terduga	Frek	6	13	11	5	0	35	3,57	Baik
		Skor	30	52	33	10	0			
Jumlah			11	22	22	8	0	63	4,13	Baik
Skor			90	88	66	16	0	260		

Sumber : Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.8 Ringkasan Responden Dimensi Tabungan dan Pinjaman pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 2 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,13 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti mereka pernah meminjam uang untuk usaha mereka dan mereka memiliki tabungan untuk keperluan yang tak terduga.

5.3.3. Analisis Deskriptif Dimensi Manajemen Keuangan

Tabel 5.9 Ringkasan Responden Dimensi Manajemen Keuangan

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.	
		5	4	3	2	1				
1	Pengeluaran dan pemasukan uang wajib dicatat	Frek	17	17	1	0	0	35	4,46	Sangat Baik
		Skor	85	68	3	0	0	156		
2	Saya memisahkan uang pribadi dan uang usaha	Frek	19	15	1	0	0	35	4,51	Sangat Baik
		Skor	95	60	3	0	0	158		
3	Harga produk dibuat dengan perhitungan yang matang	Frek	17	17	1	0	0	35	4,46	Sangat Baik
		Skor	85	68	3	0	0	156		
4	Saya membuat anggaran (<i>budgeting</i>) untuk memperkirakan biaya yang dikeluarkan	Frek	12	23	0	0	0	35	4,34	Sangat Baik
		Skor	60	92	0	0	0	152		
Jumlah			65	72	3	0	0	140	4,44	Sangat Baik
Skor			325	288	9	0	0			

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.9 Ringkasan Responden Dimensi Manajemen Keuangan pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 4 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,44 atau dikatakan dalam kategori Sangat Baik, yang berarti mereka selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan, selalu memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, dan selalu memikirkan secara matang dalam membuat keputusan.

5.4. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan

Tanggapan dari 35 responden mengenai Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha diukur menggunakan 10 butir pernyataan dari 4 dimensi antara lain *Motivasi, Visi, Kreatifitas, dan Kepemimpinan.*

5.4.1. Analisis Deskriptif Dimensi Motivasi

Tabel 5.10 Ringkasan Responden Dimensi Motivasi

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.	
		5	4	3	2	1				
1	Saya bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab	Frek	19	16	0	0	0	35	4,54	Sangat Baik
		Skor	95	64	0	0	0			
2	Kegagalan tidak menyebabkan saya menyerah untuk membangun usaha	Frek	15	20	0	0	0	35	4,43	Sangat Baik
		Skor	75	80	0	0	0			
3	Saya akan selalu berjuang demi kemajuan usaha	Frek	19	16	0	0	0	35	4,54	Sangat Baik
		Skor	95	64	0	0	0			
Jumlah			53	52	0	0	0	105	4,50	Sangat Baik
Skor			265	208	0	0	0	473		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.10 Ringkasan Responden Dimensi Motivasi pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,50 atau dikatakan

dalam kategori Sangat Baik, yang berarti mereka semangat, pantang menyerah dan selalu berjuang dalam menjalankan usaha.

5.4.2. Analisis Deskriptif Dimensi Visi

Tabel 5.11 Ringkasan Responden Dimensi Visi

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1	Visi penting untuk meraih keberhasilan usaha	Frek	9	19	7	0	0	35	4,06	Baik
		Skor	45	76	21	0	0	142		
2	Perencanaan perlu dilakukan secara terus-menerus	Frek	13	18	4	0	0	35	4,25	Sangat Baik
		Skor	65	72	12	0	0	149		
Jumlah			22	37	11	0	0	70	4,16	Baik
Skor			110	148	33	0	0	291		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.11 Ringkasan Responden Dimensi Visi pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 2 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,16 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti mereka sudah mempunyai visi untuk menjalankan usaha dan mempunyai perencanaan yang baik.

5.4.3. Analisis Deskriptif Dimensi Kreativitas

Tabel 5.12 Ringkasan Responden Dimensi Kreativitas

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1	Saya mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan usaha	Frek	8	21	6	0	0	35	4,06	Baik
		Skor	40	84	18	0	0	142		
2	Saya mampu menciptakan produk yang bervariasi	Frek	9	18	8	0	0	35	4,02	Baik
		Skor	45	72	24	0	0	141		
3	Saya melakukan cara-cara baru untuk mengembangkan usaha.	Frek	9	22	4	0	0	35	4,14	Baik
		Skor	45	88	12	0	0	145		
Jumlah			26	61	18	0	0	105	4,08	Baik
Skor			130	244	54	0	0	428		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.12 Ringkasan Responden Dimensi Visi pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,08 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti mereka kreatif dalam membuat inovasi baru saat menjalankan usaha.

5.4.4. Analisis Deskriptif Dimensi Kepemimpinan

Tabel 5.13 Ringkasan Responden Dimensi Kepemimpinan

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1	Saya dapat bekerja sama baik dengan partner saya	Frek	10	20	5	0	0	35	4,14	Baik
		Skor	50	80	15	0	0	145		
2	Saya belajar dari kesalahan-kesalahan yang saya lakukan	Frek	13	20	2	0	0	35	4,31	Sangat Baik
		Skor	65	80	6	0	0	151		
Jumlah			23	40	7	0	0	70	4,23	Sangat Baik
Skor			115	160	21	0	0	296		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.13 Ringkasan Responden Dimensi Kepemimpinan pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 2 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,23 atau dikatakan dalam kategori Sangat Baik, yang berarti mereka bias kerja dengan baik dengan patner kerja dan selalu mau belajar dari setiap kesalahan.

5.5. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Usaha

Tanggapan dari 35 responden mengenai Literasi Keuangan pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha diukur menggunakan 9 butir

pernyataan dari 3 dimensi antara lain *Kemampuan Produksi*, *Kemampuan Pemasaran*, dan *Kemampuan Keuangan*.

5.5.1. Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Produksi

Tabel 5.14 Ringkasan Responden Dimensi Kemampuan Produksi

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1	Bahan baku selalu tersedia untuk proses produksi	Frek	5	22	7	1	0	35	3,89	Baik
		Skor	25	88	21	2	0	136		
2	Adanya sumber daya manusia yang memadai untuk mengolah bahan baku	Frek	8	24	3	0	0	35	4,14	Baik
		Skor	40	96	9	0	0	145		
3	Peralatan yang tersedia sudah cukup untuk mengolah bahan baku	Frek	11	19	5	0	0	35	4,17	Baik
		Skor	55	76	15	0	0	146		
Jumlah			24	65	15	1	0	105	4,07	Baik
Skor			120	260	45	2	0	427		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.14 Ringkasan Responden Dimensi Produksi pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,07 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti bahan baku mereka selalu menyetok bahan baku

dan mempunyai peralatan yang lengkap untuk mengelola bahan baku tersebut dan mereka juga mempunyai karyawan untuk mengelola usaha tersebut.

5.5.2. Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Pemasaran

Tabel 5.15 Ringkasan Responden Dimensi Kemampuan Pemasaran

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.	
		5	4	3	2	1				
1	Produk yang menarik banyak diminati pelanggan	Frek	18	17	0	0	0	35	4,51	Sangat Baik
		Skor	90	68	0	0	0			
2	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas	Frek	21	13	1	0	0	35	4,57	Sangat Baik
		Skor	105	52	3	0	0			
3	"Sunmor" sangat strategis untuk menjualkan produk	Frek	7	20	8	0	0	35	3,97	Baik
		Skor	35	80	24	0	0			
Jumlah			46	50	9	0	0	105	4,35	Sangat Baik
Skor			230	200	27	0	0	457		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.15 Ringkasan Responden Dimensi Pemasaran pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,35 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti mereka mempunyai produk yang menarik dan harga nya juga sesuai dengan kualitas yang dijual, dan mereka selalu memulai di pagi hari.

5.5.3. Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Keuangan

Tabel 5.16 Ringkasan Responden Dimensi Kemampuan Keuangan

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.	
		5	4	3	2	1				
1	Saya menjalankan usaha dengan modal sendiri	Frek	20	12	3	0	0	35	4,49	Sangat Baik
		Skor	100	48	9	0	0			
2	Saya mendapat modal tambahan untuk usaha saya	Frek	6	13	14	2	0	35	3,71	Baik
		Skor	30	52	42	4	0	130		
3	Persediaan kas selalu ada untuk operasional usaha	Frek	14	17	4	0	0	35	4,28	Sangat Baik
		Skor	70	68	12	0	0	150		
Jumlah			40	42	21	2	0	105	4,14	Baik
Skor			200	168	63	4	0	435		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.16 Ringkasan Responden Dimensi Kemampuan Keuangan pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,14 atau dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti kebanyakan mereka menjalankan usaha dengan modal sendiri, dan ada juga yang menjalankan usaha dengan tambahan modal dari orang atau kerja sama dengan partner. Dan mereka selalu mempunyai uang kas untuk keperluan usahanya.

5.6. Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha

Tanggapan dari 35 responden mengenai Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha diukur menggunakan 3 butir pernyataan.

5.6.1. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha

Tabel 5.17 Ringkasan Responden Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1	Saya sudah mendapatkan balik modal(BEP) selama usaha ini berlangsung	Frek	16	17	2	0	0	35	4,4	Sangat Baik
		Skor	80	68	6	0	0	154		
2	Penjualan produk terus bertambah dari waktu ke waktu	Frek	12	17	6	0	0	35	4,17	Baik
		Skor	60	68	18	0	0	146		
3	Aset selalu bertambah dari waktu ke waktu	Frek	6	23	5	1	0	35	3,97	Baik
		Skor	30	92	15	2	0	139		
Jumlah			34	57	13	1	0	105	4,18	Baik
Skor			170	228	39	2	0	439		

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.17 Ringkasan Responden Dimensi Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa/I Universitas Islam Riau di ukur dengan 3 butir pernyataan dari kuesioner. Terdapat nilai skor dari hasil perhitungan yaitu 4,18 atau

dikatakan dalam kategori Baik, yang berarti kebanyakan merekan sudah mendapatkan BEP nya kembali.

5.7. Evaluasi Model

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang menggunakan software smartPLS 3.0 M3. *Partial Least Square* (PLS) adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen *variance*. Menurut Chin (1998) di dalam Ghazali dan Latan 2015 PLS menyatakan bahwa tidak mensyaratkan adanya asumsi distribusi tertentu untuk estimasi parameter, maka teknik parametrik untuk mengevaluasi signifikansi tidak dibutuhkan. Model evaluasi dalam PLS diukur melalui penilaian *outer model* dan *inner model*.

5.6.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model

Terdapat dua kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* yaitu *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Dari hasil penelitian yang dilakukan pengukuran outer model didapatkan sebagai berikut:

Tabel 5.18 Outer Model Sebelum Outlier

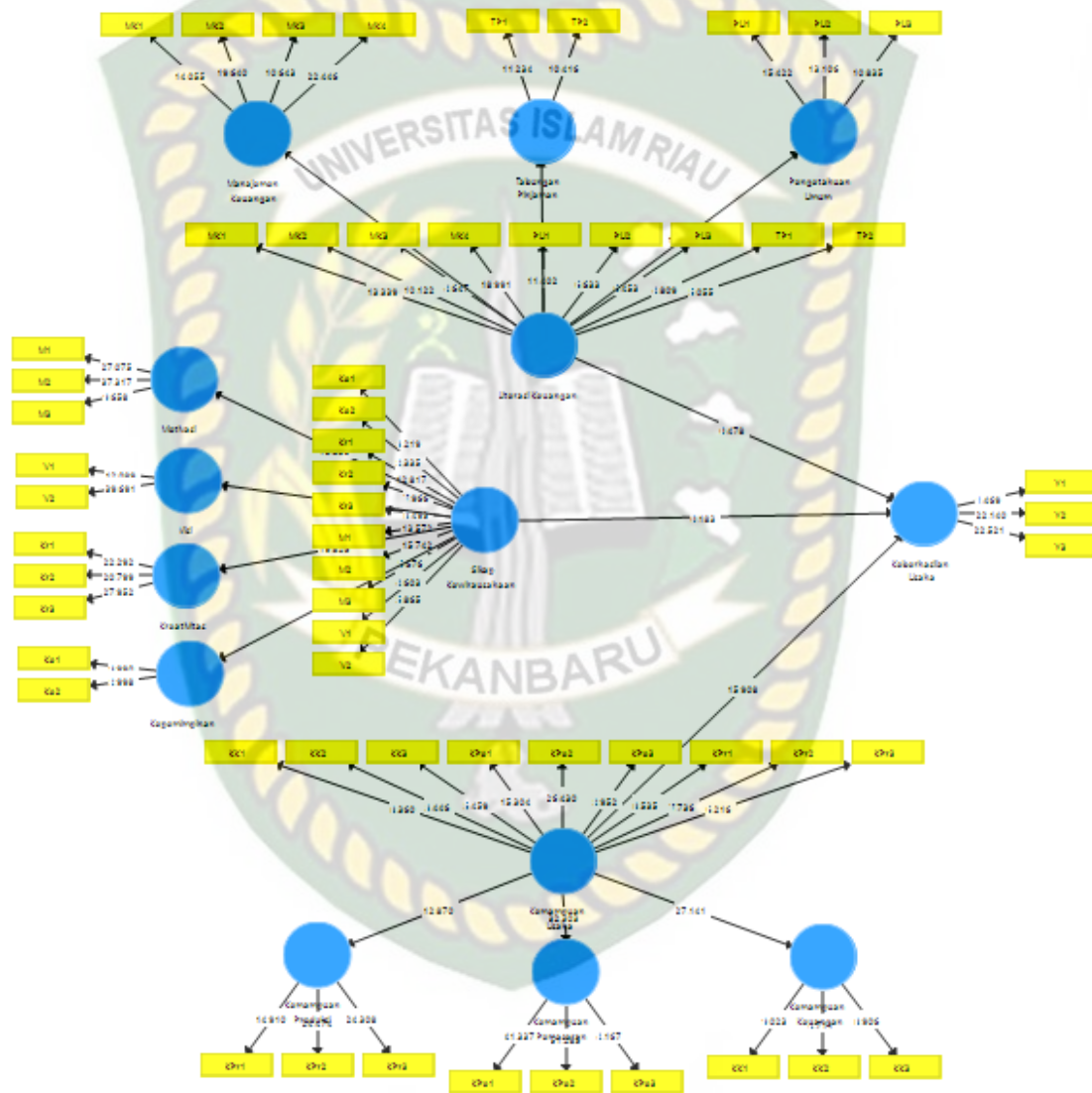
	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keberhasilan Usaha (Y)	0.776	0.561
Kemampuan Keuangan	0.788	0.561
Kemampuan Pemasaran	0.866	0.689
Kemampuan Produksi	0.904	0.759
Kemampuan Usaha (X3)	0.884	0.467

Kepemimpinan	0.736	0.588
Kreativitas	0.913	0.777
Literasi Keuangan (X1)	0.900	0.505
Manajemen Keuangan	0.925	0.754
Motivasi	0.915	0.782
Pengetahuan Umum	0.878	0.706
Sikap Kewirausahaan (X2)	0.897	0.476
Tabungan Pinjaman	0.801	0.668
Visi	0.895	0.810

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari tabel 5.18, nilai *Composite Reliability* > 0.7. Selain itu meskipun variabel Kemampuan Usaha dan Sikap Kewirausahaan memiliki nilai AVE mendekati 0.5, tetapi belum memenuhi uji validitas dengan batas nilai > 0.5 sehingga harus dilakukan outlier pada beberapa indikator variabel sehingga indikator dapat menggambarkan variabel laten. Model penelitian struktural sebelum dilakukan *outlier* sebagai berikut:

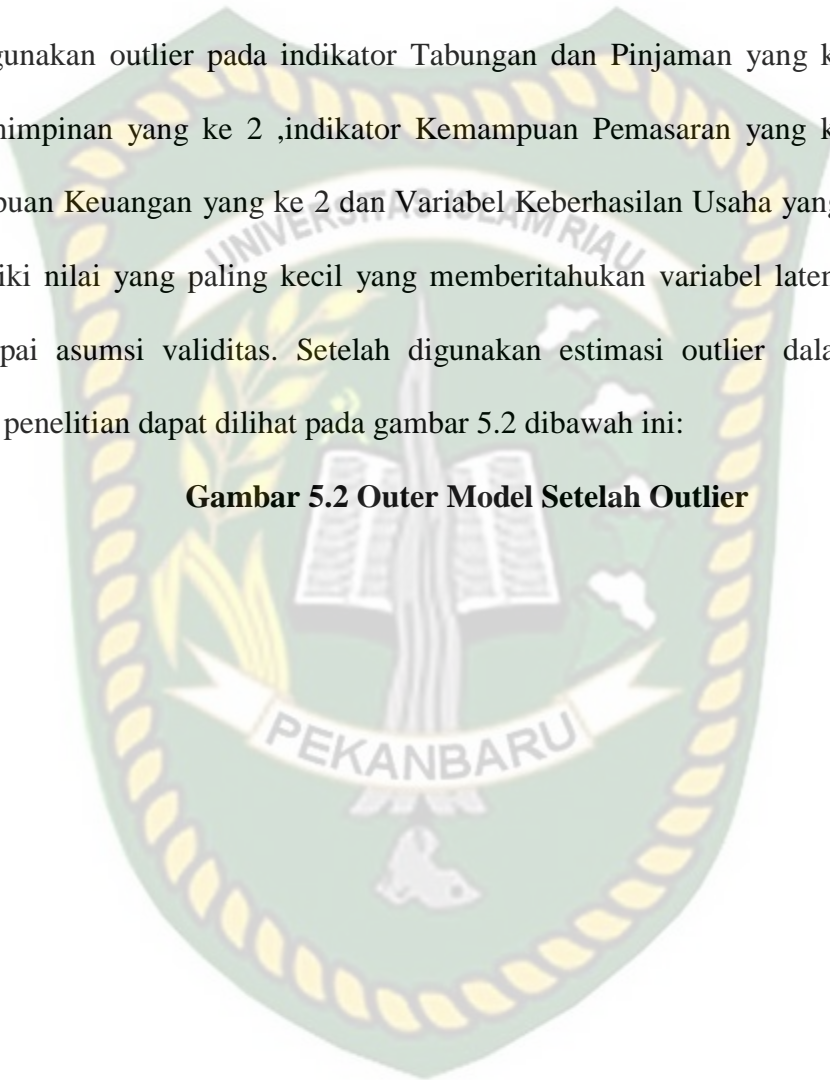
Gambar 5.1 Outer Model Sebelum Outlier

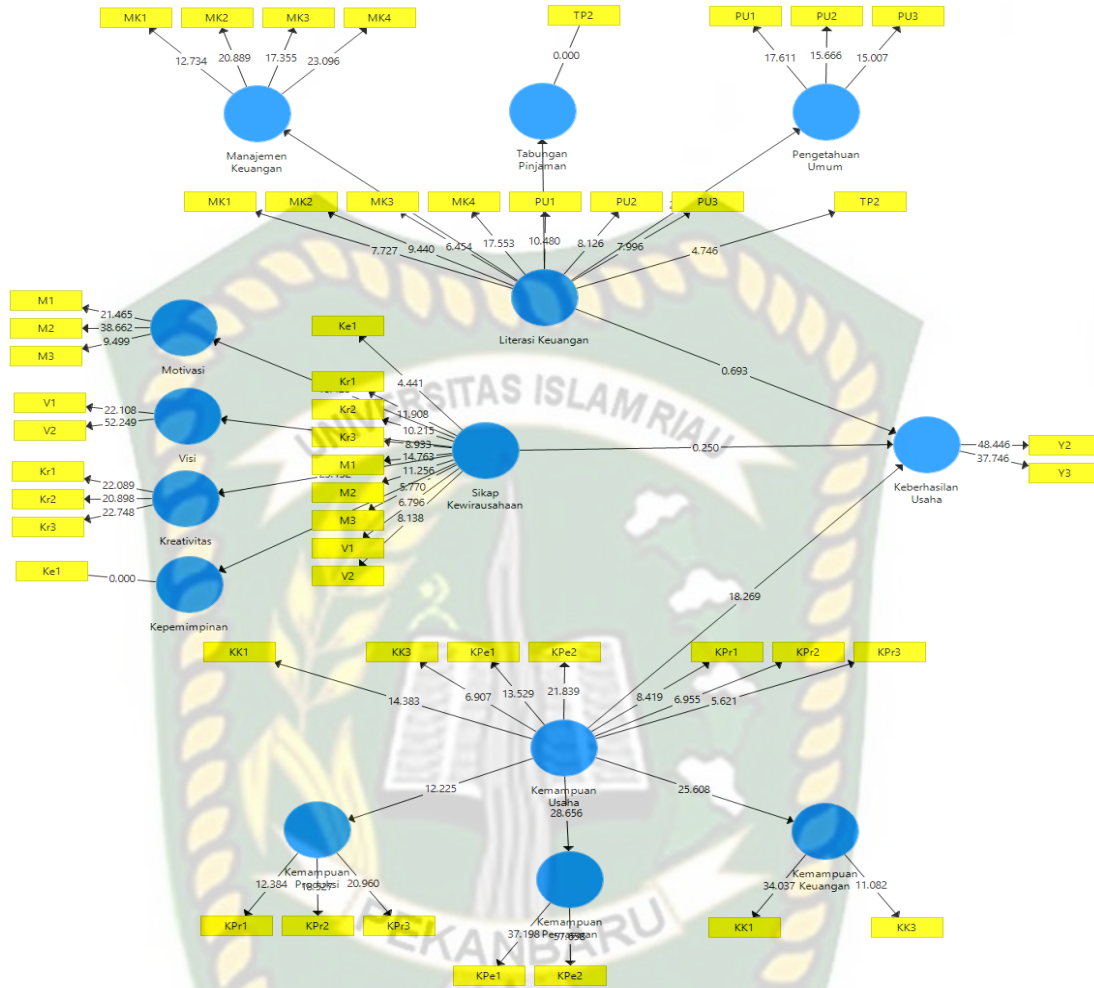


Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Outlier digunakan agar terpenuhnya asumsi validitas dan reliabilitas dalam outer model. *Outlier* digunakan dengan mengeliminasi satu atau bahkan lebih indikator yang memiliki pengaruh kecil dengan variabel latennya. Dalam penelitian ini digunakan outlier pada indikator Tabungan dan Pinjaman yang ke 1, indikator Kepemimpinan yang ke 2, indikator Kemampuan Pemasaran yang ke 3, indikator Kemampuan Keuangan yang ke 2 dan Variabel Keberhasilan Usaha yang ke 1. Karena memiliki nilai yang paling kecil yang memberitahukan variabel latennya dan tidak mencapai asumsi validitas. Setelah digunakan estimasi outlier dalam data maka model penelitian dapat dilihat pada gambar 5.2 dibawah ini:

Gambar 5.2 Outer Model Setelah Outlier





Sumber : Data Olahan Smart PLS 3.2.8

Untuk menguji validitas dan reliabilitas sesudah dilakukan *outlier* pada penilaian outer model sebagai berikut:

Tabel 5.19 Outer Model Setelah Outlier

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keberhasilan Usaha (Y)	0.919	0.850
Kemampuan Keuangan	0.849	0.737
Kemampuan Pemasaran	0.948	0.901
Kemampuan Produksi	0.904	0.759
Kemampuan Usaha(X3)	0.897	0.557
Kepemimpinan	1.000	1.000
Kreativitas	0.913	0.777
Literasi Keuangan(X1)	0.899	0.530
Manajemen Keuangan	0.925	0.754
Motivasi	0.915	0.782
Pengetahuan Umum	0.878	0.706
Sikap Kewirausahaan(X2)	0.905	0.518
Tabungan Pinjaman	1.000	1.000
Visi	0.895	0.810

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari tabel 5.19 di atas telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *composite reliability* di atas 0.7 dan nilai AVE diatas 0.5.

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity* (Uji Validitas menggunakan *Outer Loading*)

Convergent validity dari measurement model dengan indikator refleksi bisa dilihat dari kolerasi dengan skor item atau indikator konstruknya. Indikator individu dinilai apabila mempunyai nilai korelasi > 0,70. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghazali, nilai *outer loading* 0,5-0,6 telah dinilai cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Output SmartPLS untuk *outer loading* dapat dilihat pada tabel 5.20 sebagai berikut

Tabel 5.20 Outer Loading

	Kemampuan Usaha	Sikap Kewirausahaan	Literasi Keuangan	Keberhasilan Usaha
KK1	0.795			
KK3	0.652			
KPe1	0.755			
KPe2	0.859			
KPr1	0.720			
KPr2	0.726			
KPr3	0.700			
Ke1		0.562		
Kr1		0.797		
Kr2		0.722		
Kr3		0.748		
M1		0.806		
M2		0.798		
M3		0.646		
V1		0.655		
V2		0.706		
MK1			0.744	
MK2			0.787	
MK3			0.646	
MK4			0.820	
PU1			0.784	
PU2			0.723	
PU3			0.669	
TP2			0.627	
Y2				0.929
Y3				0.915

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Pengujian validitas untuk indikator reflektif yang menggunakan korelasi dengan skor item dan skor konstraknya. indikator refleksi yang diukur menjabarkan adanya perubahan dalam suatu indikator pada suatu konstruk jika indikator lain dalam

konstruk lain berubah atau di dikeluarkan dari model. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, Kemampuan Usaha dan Keberhasilan Usaha memiliki data yang valid dengan memiliki nilai diatas 0,50.

b. Discriminant Validity (Uji Validitas Menggunakan AVE)

Discriminant Validity dihitung untuk membandingkan nilai *square root of average variance extraced* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk > dari pada nilai korelasi antar konstruk satu dengan lainnya dalam model maka memilih nilai *discriminant validity* yang baik.

Tabel 5.21 Discriminant Validity Atau Cross Loading

	Keberhasilan Usaha	Kemampuan Usaha	Literasi Keuangan	Sikap Kewirausahaan
KK1	0.727	0.795	-0.007	0.102
KK3	0.578	0.652	-0.208	0.100
KPe1	0.617	0.755	0.039	0.058
KPe2	0.674	0.859	-0.032	0.059
KPr1	0.605	0.720	0.203	0.352
KPr2	0.521	0.726	0.146	0.452
KPr3	0.567	0.700	0.150	0.372
Ke1	0.081	0.212	0.313	0.562
Kr1	0.099	0.164	0.512	0.797
Kr2	0.391	0.265	0.450	0.722
Kr3	0.205	0.190	0.510	0.748
M1	0.105	0.172	0.627	0.806
M2	0.040	0.165	0.676	0.798
M3	0.197	0.168	0.739	0.646
MK1	0.112	0.240	0.744	0.689
MK2	0.141	0.097	0.787	0.547
MK3	0.071	0.022	0.646	0.495
MK4	0.062	0.057	0.820	0.680

PU1	0.010	-0.040	0.784	0.453
PU2	0.052	-0.157	0.723	0.526
PU3	0.097	0.119	0.669	0.579
TP2	0.150	-0.010	0.627	0.432
V1	0.126	0.070	0.641	0.655
V2	0.485	0.335	0.434	0.706
Y2	0.929	0.798	0.045	0.225
Y3	0.915	0.721	0.178	0.273

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari data *discriminant validity* di atas, nilai diagonal ialah nilai akar kuadrat AVE dan nilai di bawah ialah korelasi antar konstruk. Nilai akar kuadrat AVE pada tabel diatas lebih tinggi dari pada nilai korelasi, sehingga dapat disimpulkan model valid karena telah memenuhi *discriminant validity*. Cara lain untuk mengukur *discriminant validity* ialah dengan melihat nilai *square root of average variance extracted* (AVE), nilai yang disarankan ialah $> 0,50$. Berikut ini ialah nilai uji reliabilitas yang dilihat dari nilai AVE pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.22 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Ket
Literasi Keuangan	0.530	Valid
Kemampuan Usaha	0.557	Valid
Sikap Kewirausahaan	0.518	Valid
Keberhasilan Usaha	0.850	Valid

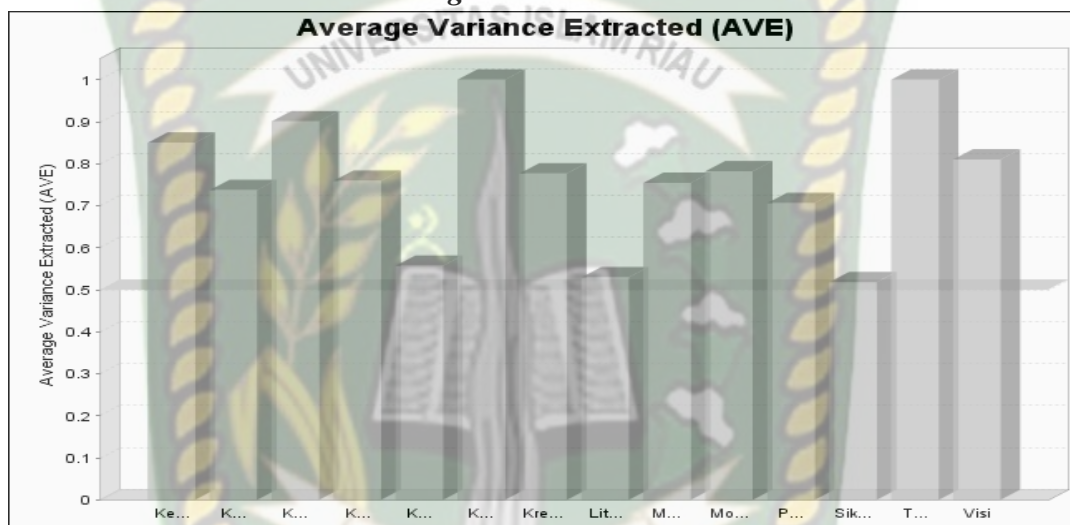
Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari Tabel 5.22 memberikan nilai AVE diatas 0,50 untuk semua konstruk. Literasi Keuangan memiliki AVE 0,530, Kemampuan Usaha memiliki AVE 0,577, Sikap Kewirausahaan memilki AVE 0,518 dan Keberhasilan Usaha memiliki AVE

0,850. Jadi dapat disimpulkan semua konstruk variabel Literasi Keuangan, Kemampuan Usaha, Sikap Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha memiliki nilai AVE yang tinggi dan semua konstruk memiliki nilai diatas $>0,5$. Lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik 5.1 dibawah ini :

Grafik 5.1

Average Variance Extracted



Sumber: Data Olahan SmartLS 3.2.8

2. Uji Reliabilitas

a. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Sebuah alat ukur atau instrumen dalam bentuk kuisioner dijelaskan dapat menghasilkan hasil ukur yang stabil atau konstan, jika alat ukur tersebut dapat diandalkan atau reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji reliabilitas. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah kuisioner atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode internal consistency. Reliabilitas instrument penelitian ini

dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan *composite reliability*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,70 (Nunnaly (1996) dalam Ghozali (2011))

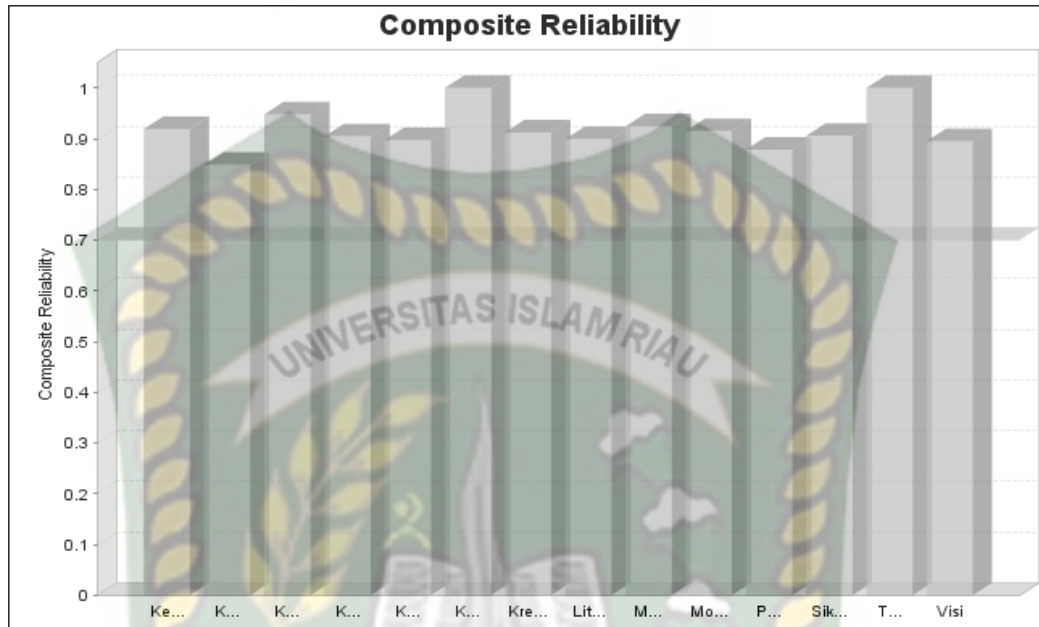
Tabel 5.23 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Ket
Literasi Keuangan	0.899	Valid
Kemampuan Usaha	0.897	Valid
Sikap Kewirausahaan	0.905	Valid
Keberhasilan Usaha	0.919	Valid

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari tabel 5.23 menunjukkan hasil dari *composite reliability* (uji reliabilitas) yang sangat memuaskan yaitu Literasi Keuangan dengan nilai (0,899), Kemampuan Usaha dengan nilai (0,897), Sikap Kewirausahaan dengan nilai (0,905), dan Keberhasilan Usaha dengan nilai (0,919). Dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat uji reliabilitas yang tinggi, hal tersebut dapat di tunjukkan dari nilai *composite reliability* dari seluruh konstruk > 0,70. Untuk lebih jelasnya dapat juga dilihat pada grafik 5.2 dibawah ini:

Grafik 5.2
Composite Reliability



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Nilai *composite reliability* yang didapatkan semua konstruk sangat baik yaitu $> 0,7$ sehingga memenuhi asumsi reliabilitas.

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Model struktural yang dimaksud dalam penelitian ini ialah uji multikolinearitas atau *collinearity* yang dilakukan untuk memastikan bahwa apakah pada sebuah model konstruk ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah suatu hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dan variabel predictor lainnya pada *model structural collinearity statistic*. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF < 10 bisa dikatakan bahwa indikator tersebut tidak mengalami *multicollinearity*. Dan hasil olahan data terdapat nilai VIF data awal

terhadap beberapa indikator yang memiliki nilai VIF <10 indikator tersebut adalah dapat dilihat pada tabel 5.22:

Tabel 5.24 Collinearity Statistic

	VIF	Ket
KK1	1.296	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KK3	1.296	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KPe1	2.808	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KPe2	2.808	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KPr1	1.499	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KPr2	3.053	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KPr3	3.297	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ke1	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kr1	2.059	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kr2	2.140	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kr3	2.238	Tidak Terjadi Multikolinearitas
M1	2.714	Tidak Terjadi Multikolinearitas
M2	3.569	Tidak Terjadi Multikolinearitas
M3	1.855	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MK1	2.916	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MK2	3.238	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MK3	2.916	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MK4	2.960	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PU1	1.609	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PU2	1.785	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PU3	1.665	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TP2	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
V1	1.628	Tidak Terjadi Multikolinearitas
V2	1.628	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Y2	1.965	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Y3	1.965	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari tabel 5.24 diatas bisa dilihat bahwa secara keseluruhan indikator tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa secara keseluruhan konstruk tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Literasi Keuangan, Kemampuan Usaha dan Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

5.6.2. Uji Inner Model

Penilaian model struktural dengan menggunakan SmartPLS di mulai dengan melihat nilai R Square untuk setiap variabel laten endogen yakni Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Table 5.25 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Keberhasilan Usaha	0.687	0.657

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

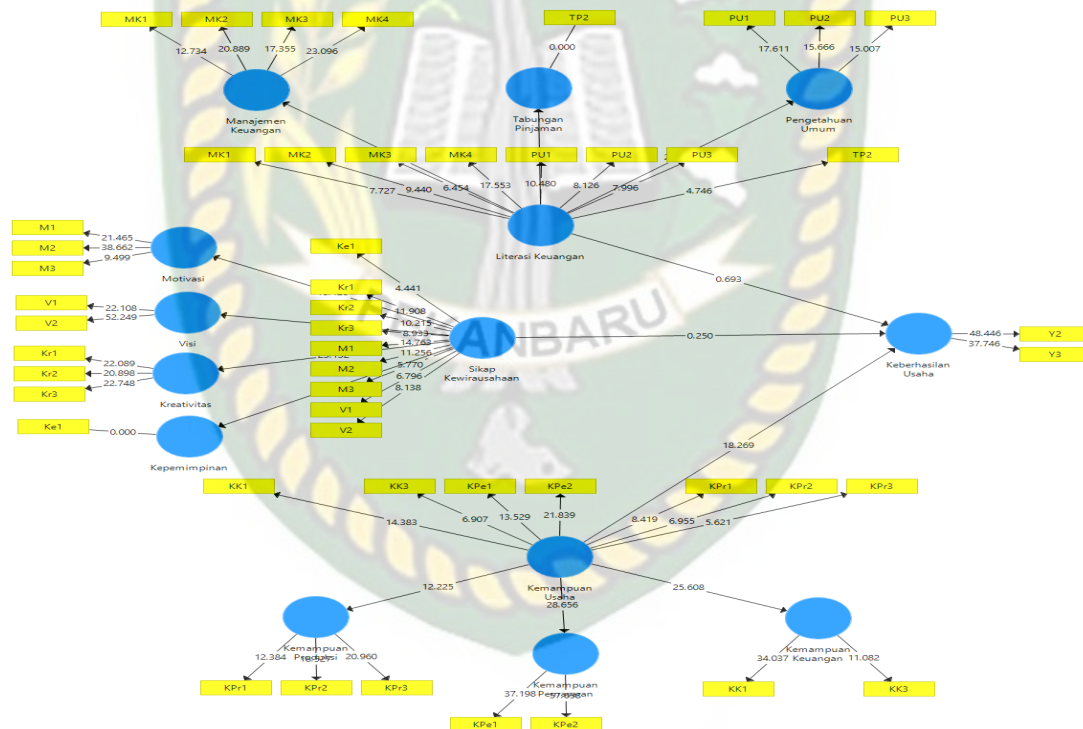
Berdasarkan tabel 5.25 R Square variabel Keberhasilan Usaha sebesar 0,687. Hal ini berarti variabel laten Literasi Keuangan, Kemampuan Usaha dan sikap Kewirausahaan mampu menerangkan atau memprediksi 68,7% Keberhasilan Usaha sedangkan 31,3% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

5.6.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dengan pengujian model struktural (inner model) dengan melihat nilai R Square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Selain itu dengan melihat Total effects yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai

signifikan t-statistik 1,96. Dalam SmartPLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang di hipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Parameter signifikan yang di estimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis SmartPLS dapat dilihat pada *output result for inner weight* yang di sajikan pada gambar model struktural.

Gambar 5.3
Analisis Inner Weight



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Table 5.26 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kemampuan Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.828	0.842	0.045	18.269	0.000
Literasi Keuangan -> Keberhasilan Usaha	0.099	0.145	0.143	0.693	0.493
Sikap Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	-0.030	-0.047	0.120	0.250	0.804

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.2.8

Dari tabel 5.26 diatas variabel eksogen jika nilai T statistic $>1,96$ atau P values dengan nilai $<0,05$.

1. Dalam analisis Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja dapat di lihat pada tabel 5.26 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 18.269 yang $>1,96$ dan dapat di buktikan juga pada nilai P Valuenya bernilai 0,000 atau disebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha.
2. Dalam analisis Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, hal ini dapat dilihat pada tabel 5.26 dimana nilai T Statistic menunjukkan angka kisaran 0.693 yang ($<1,96$) dan dapat juga dibuktikan dengan melihat nilai P Value nya sebesar 0,493 ($>0,05$). Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha.

3. Dalam analisis Sikap Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, hal ini dapat dilihat pada tabel 5.26 dimana nilai T Statistic menunjukkan angka kisaran 0.250 yang ($<1,96$) dan dapat juga dibuktikan dengan melihat nilai P Value nya sebesar 0.804 ($>0,05$). Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa/I Universitas Islam Riau yang mempunyai usaha.

5.8. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Usaha dan Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pengusaha Mahasiswa/i Universitas Islam Riau. Responden dalam penelitian ini berjumlah 35 responden dari beberapa butir pernyataan dalam bentuk kertas kuisioner yang telah disebarakan kurang lebih 1 minggu. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang didapat Perempuan 20 orang dan pada Laki-laki 15 orang dan untuk rata-rata usia paling banyak berusia kisaran 20-23 tahun. dan ada juga karakteristik berdasarkan Fakultas dan Lama Usaha.

Berdasarkan analisis statistik yang telah ditentukan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan Usaha Tidak berpengaruh secara signifikan, dan juga pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Tidak berpengaruh signifikan, dan pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha berpengaruh signifikan. Berikut ini penjelasan dari hasil hipotesisnya.

5.8.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis pada penelitian ini akan membahas mengenai hasil hipotesis sekaligus menerangkan rumusan masalah yang pertama yaitu, “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha” dari analisis yang telah dilakukan diatas sebelumnya menunjukkan P Values 0,497 yang berarti $> 0,05$ yang berarti model penelitian ini antara Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha tidak dapat di gunakan sebagai model prediksi ($p \geq 0,05$) atau H1 ditolak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis melalui hasil wawancara serta survey langsung yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang notabennya mahasiswa yang ada di Pekanbaru. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa, jadi secara sudut pandang literasi keuangan pengusaha-pengusaha muda tersebut masih belum bisa mengatur keuangan dengan baik. Sehingga pendidikan yang tinggi dan mendalam seorang pengusaha tentang pengetahuan literasi keuangan yang baik akan menyebabkan pengusaha tersebut mampu mengelola keuangan arus kas dan investasi dalam suatu usaha.

Penelitian ini sejalan dengan Backer dalam purwanto (2006) dengan teorinya modal manusia menjelaskan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jurnal yang berjudul *Financial Literacy the Success of Small Businesses: An Observation From a Small Bussiness Development Center* disebutkan bahwa ketika seorang wirausaha gagal dalam memahami literasi keuangan dari sebuah bisnis, maka itu lebih berbahaya dalam sebuah bisnis.

5.8.2. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam hasil analisis data terbukti bahwa tidak berpengaruh signifikan antara variabel indeks sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Ini ditunjukkan oleh nilai P Values yaitu sebesar 0,804 yang berarti lebih $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Karena pada dasarnya berwirausaha penuh dengan tantangan dan resiko yang tidak bisa di pastikan dan diukur tapi bisa diantisipasi untuk mengurangi resiko. Sehingga Sikap Kewirausahaan hanya mampu mengurangi resiko usaha bukan faktor penentu keberhasilan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan Ibrahm Hasan Hisbullah (2017) yang menyatakan Tinggi rendahnya sikap kewirausahaan mahasiswa tidak ada pengaruh apapun terhadap keberhasilan usaha. Hasil ini dapat dijelaskan dengan sebuah teori bahwa sikap usaha hanya mampu mengurangi resiko usaha bukan faktor penentu keberhasilan usaha.

5.8.3. Pengaruh Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara variabel indeks Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha. Ini ditunjukkan oleh nilai P Values yaitu sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel kemampuan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha

Hasil tersebut sesuai dengan teori kompensasi dari laba ekonomi menyatakan bahwa tingkat pengembalian yang diatas normal semata-mata merupakan imbalan bagi perusahaan yang sangat berhasil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mempertahankan operasi yang efisien, dan sebagainya (Pappas,1995). Perusahaan yang berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan yang dibuktikan dengan kemampuan usaha, maka akan mendapatkan tingkat pengembalian di atas normal yang dapat diartikan sebagai keuntungan. Keuntungan merupakan salah satu dari keberhasilan suatu bisnis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noersasongko (2005) terhadap pelaku usaha kecil batik di Jawa Tengah. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan tingkat signifikansi 95%. Hasil diskusi peneliti dengan para pengusaha pengusaha yang masih dalam belajar perguruan tinggi dan lulusan perguruan tinggi menunjukkan dengan jelas kemampuan usaha dari mulai produksi, pemasaran bahkan distribusi suatu usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, sesuai dengan perhitungan menggunakan software SMARTPLS 3.2.8 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data statistik di penelitian ini, variabel X1 (Literasi Keuangan) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa, atau H1 ditolak H0 diterima.
2. Dapat diartikan bahwa X2 (Sikap Kewirausahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. atau H1 ditolak dan H0 diterima.
3. Kemampuan Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pengusaha mahasiswa. H0 ditolak H1 diterima.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi seluruh perguruan tinggi yang khususnya UIR untuk meningkatkan jiwa entrepreneur dikalangan mahasiswa dan membina dan memberikan arahan terhadap kemajuan dunia usaha yang di jalani seorang mahasiswa

2. Bagi mahasiswa yang memulai usaha dan yang akan memulai usaha harus memiliki sikap kewirausahaan yang baik, kemampuan dalam mengelola usaha dan mengerti tentang keuangan agar tidak terjadinya kegagalan-kegagalan dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mampu meneruskan keterbatasan yang ada dalam melaksanakan penelitian ini. Jangkauan populasi dan sample yang lebih banyak lagi sehingga bisa menjadi acuan untuk menjadi lebih baik.
4. Bagi pengusaha, sebaiknya sebelum mengambil keputusan di pikirkan secara matang terlebih dahulu, dan menganalisis segmentasi pasar terlebih dahulu melihat sasaran pasar terlebih dahulu sebelum membuat usaha dan mencari tempat yang sesuai dengan target pasar kita, dan memiliki sifat tidak cepat puas dalam usaha supaya selalu mencar ide-ide baru lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohamad Azmi dan Rosita Chong. (2014). *Financial Literacy: An Exploratory Review of the Literature and Future Research. Journal of Emerging Economies and Islamic Research.*
- Aribawa, Dwitya. 2016. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di jawa tengah.
- Churchill (1979) *Konseptualisasi Model SMART PLS*
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial literacy and the success of small businesses: An observation from a small business development center. *Numeracy*, 7(1), 3.
- Dalimunthe, R. F. (2002). *Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Industri Kecil Tenun dan Bordir di Sumatera.*
- Fitriyani. 2017.” *Faktor Penentu Keberhasilan Usaha di Kalangan Pedagang “Sunday Morning”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hartomo, Deny Dwi, dkk. 2012. “ *Identifikasi Faktor Penentu Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta.*” *Jurnal. Universitas Negeri Surakarta.*

Hitt, Michael, et al. 1997. *“Manajemen Strategis Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi*: Erlangga.

Hisbullah, Ibrahim.Hasan. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Mahasiswa Pengusaha Diy. Yogyakarta.

Indriyatni, Lies. 2013. Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat).

Jumaedi, Heri. 2012. Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kecil Di Pekalongan). Pekalongan.

Laily, Nujmatul. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan . Malang

Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Noersasongko, Edi. 2005. *“Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha serta Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil Batik di Jawa Tengah”*. Disertasi. Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.

<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>

<https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi-keuangan-dan-manfaatnya>

<http://perpustakaan.unitomo.ac.id/repository/1861-5240-1-PB.pdf>

<https://www.hestanto.web.id/online-shop/>

<http://fauzyibrahim.blogspot.com/2013/08/pengertian-keberhasilan-usaha.html>

<http://cbcindonesia.org/faktor-keberhasilan-dan-kegagalan-peluang-usaha/>

<https://uir.ac.id/sejarah>

<https://uir.ac.id/struktur-organisasi>

<https://uir.ac.id/struktur-organisasi>

